

**PERAN GURU PENJAS DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
SISWA PADA MASA PANDEMI DI SD MUHAMMADIYAH
KAPANEWON GAMPING**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri
Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

Syachri Rahman Nur Hidayat

NIM 18604221044

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2022**

**PERAN GURU PENJAS DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
SISWA PADA MASA PANDEMI DI SD MUHAMMADIYAH
KAPANEWON GAMPING**

Oleh :

Syachri Rahman Nur Hidayat
NIM. 18604221044

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran guru penjas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada masa pandemi SD Muhammadiyah Kapanewon Gamping Daerah Istimewa Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Metode yang digunakan adalah metode survei dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengambilan subjek dilakukan dengan cara *purposive sampling*. Subjek penelitian ini adalah perwakilan guru penjas di SD Muhammadiyah Kapanewon Gamping yang berjumlah 8 guru penjas. Teknik analisis data menggunakan teknik data kualitatif dari Miles dan Huberman, dengan tahapan: pengumpulan data, reduksi data, dan penyajian data. Keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa (1) Peran guru-guru penjas SD Muhammadiyah Kapanewon Gamping sebagai motivator sudah baik dalam meningkatkan motivasi belajar siswa akan tetapi terdapat hambatan dalam proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru-guru penjas SD Muhammadiyah Kapanewon gamping yang mendorong semangat belajar siswa melakukan kegiatan belajar yang sangat berpengaruh pada masa pandemi. (2) Guru-guru penjas tetap berusaha dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada masa pandemi dengan berbagai cara seperti memberikan pujian, hadiah, hukuman menumbuhkan minat dan hasrat untuk belajar. (3) Guru-guru penjas SD Muhammadiyah Kapanewon Gamping dapat melakukan adaptasi ketika melakukan proses kegiatan pembelajaran pada masa pandemi.

Kata Kunci: Peran Guru, Motivasi Belajar, SD Muhammadiyah.

SURAT PENYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syachri Rahman Nur Hidayat

NIM : 18604221044

Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

Judul TAS : Peran Guru Penjas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Di SD Muhammadiyah Kapanewon Gamping

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 01 September 2022

Yang menyatakan,



Syachri Rahman Nur Hidayat

NIM.18604221044

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

Peran Guru Penjas dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Masa Pandemi di SD Muhammadiyah Kapanewon Gamping
Disusun oleh:




Nyachri Rahman Nur Hidayat

NIM 18604221044

Telah dipertabakan di depan dewan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 01 September 2022.

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Erwin Netyo Kriswanto, M.Kes Ketua Penguji/Pembimbing		14-9-2022
Nur Silta Utami, S.Pd., M.Or Sekretaris		14-9-2022
Dr. Aris Fajar Pambudi S.Pd., M.Or Penguji		14-9-2022

Yogyakarta, September 2022
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan


Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed.,
NIP. 19640707 198812 1 001

HALAMAN MOTTO

Bukan ilmu yang harus datang kepadamu, tapi kamulah yang
seharusnya datang menjemput ilmu.

(Imam Malik bin Anas)

Manusia hanya bisa berusaha, dan Allah yang memenuhi
segalanya.

(Hadist Qudsi)

All in untuk semesta, dan jangan lupa minta restu
mama.

(Syachri Rahman Nur Hidayat)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji beserta syukur saya ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Skripsi saya persembahkan untuk:

1. Orangtua saya, Bapak Sono Meidiana (alm) dan Ibu Marsidah yang selalu memberikan do'a dukungan, serta selalu berusaha memberikan hal yang terbaik kepada anaknya dengan penuh pengorbanan dan kasih sayang untuk keberhasilan anaknya.
2. Kakak saya (mba neng, mba inang, ka apri, mba momon, ka amin, ka eko, mba meta) yang selalu memberikan motivasi, memberikan hadiah, dan selalu menasehati saya agar menjadi anak yang berbakti kepada orangtua.
3. Teman-teman saya (upik, rio, kiki, aldiva, ciko, aldo, andi, topan, adit, agus, aco, reja, noni dan ka mening) yang selalu membantu selama diperantauan.
4. Dwi Riska Amelia yang telah menemani saya selama masa perkuliahan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Peran Guru Penjas dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Masa Pandemi di SD Muhammadiyah Kapanewon Gamping” dengan lancar. Selesaiannya penulisan Tugas Akhir Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Ketua Penguji, Sekretaris, dan Penguji yang sudah memberikan koreksi secara komprehensif terhadap TAS ini.
3. Bapak Dr. Hari Yulianto, S.Pd., M.Kes. selaku Koord Program Studi PJSD beserta dosen dan staff yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Bapak Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian.
5. Kepala SD Muhammadiyah Kapanewon Gamping Kabupaten Sleman

yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir ini.

6. Guru Pendidikan Jasmani SD Muhammadiyah Kapanewon Gamping Kabupaten Sleman yang telah memberi bantuan dan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Teman-teman seperjuangan yang telah memberikan semangat dan dorongan selama proses penyusunan TAS ini.
8. Semua pihak yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan penelitian ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan oleh semua pihak diatas menjadi amal yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan tugas akhir skripsi ini menjadi hasil penelitian yang bermanfaat bagi pembaca ataupun lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta. 01 September 2022

Yang Menyatakan,



Syachri Rahman Nur Hidayat

NIM 18604221044

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PENYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembahasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori	8
1. Peran Guru Penjas.....	8
2. Motivasi Belajar	12
3. Guru Sebagai Motivator	22

4. Pandemi Covid-19	24
5. Profil Sekolah Dasar Muhammadiyah yang ada di Kapanewon Gamping	24
B. Kajian Penelitian yang Relevan	27
C. Kerangka Berfikir	29
D. Pertanyaan Penelitian.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Tempat dan Waktu penelitian	32
C. Subjek Penelitian.....	33
D. Metode dan Instrumen Pengumpulan Data	34
E. Teknik Analisis Data	36
F. Uji Keabsahan Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Hasil Penelitian	41
1. Gambaran Umum SD Muhammadiyah Kapanewon Gamping	41
2. Penyajian Hasil Penelitian.....	43
B. Pembahasan.....	53
C. Keterbatasan Penelitian.....	57
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	58
A. Simpulan	58
B. Implikasi	58
C. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	63

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Alur Kerangka Berpikir	30
Gambar 2. Teknik Pengumpulan Data.....	37
Gambar 3. Dokumentasi penelitian	45
Gambar 4. Dokumentasi penelitian	47
Gambar 5. Dokumentasi penelitian	50
Gambar 6. Dokumentasi wawancara	108
Gambar 7. Dokumentasi penelitian	108
Gambar 8. Dokumentasi penelitian	109
Gambar 9. Dokumentasi penelitian	109
Gambar 10. Dokumentasi penelitian	110
Gambar 11. Dokumentasi penelitian	110
Gambar 12. Dokumentasi penelitian	111
Gambar 13. Dokumentasi penelitian	111

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Pembimbing Proposal TA	64
Lampiran 2. Kartu Bimbingan TA.....	65
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian	66
Lampiran 4. Pedoman wawancara	67
Lampiran 5. Transkrip hasil wawancara	68
Lampiran 6. Dokumentasi penelitian.....	108

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia, pendidikan lah yang menentukan masa depan kehidupan setiap orang. Pendidikan merupakan usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensu sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran. Salah satu faktor dari dalam diri yang menentukan berhasil tidaknya dalam proses belajar-mengajar adalah motivasi belajar. Dalam belajar, motivasi dari setiap siswa berbeda-beda. Ada yang memiliki motivasi tinggi untuk belajar, dan juga ada yang memiliki motivasi rendah untuk belajar.

Menurut Uno (2016:1) motivasi disebut sebagai perbedaan antara dapat melaksanakan dan mau melaksanakan. Motivasi lebih dekat pada mau melaksanakan tugas untuk mencapai tujuan. Motivasi merupakan kekuatan, baik secara internal maupun eksternal yang dapat membuat seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya. Motivasi belajar sering dikenal sebagai daya dorong untuk mencapai hasil yang baik yang biasanya diwujudkan dalam bentuk tingkah laku belajar atau menunjukkan usaha usaha untuk mencapai tujuan dari belajar. Maka dari itu pentingnya sebuah motivasi bagi setiap orang khususnya dalam proses pembelajaran.

Adanya pandemi *Covid-19* yang melanda hampir diseluruh negara di dunia termasuk Indonesia mengakibatkan perubahan pada tatanan kehidupan, termasuk dunia pendidikan yang mengalami masalah cukup rumit pada masa pandemi ini. Indonesia harus melakukan kegiatan pembelajaran secara *daring/online*. Pembelajaran *daring* dapat dilaksanakan melalui beberapa aplikasi seperti *Whatsapp*, *Zoom*, dan sebagainya. pembelajaran secara *daring* mengandalkan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Kegiatan pembelajaran yang di lakukan secara *daring* tentu hasilnya tidak sama seperti yang dilakukan melalui pembelajaran langsung di sekolah. Dimana seorang peserta didik akan merasakan kebosanan dan jenuh dalam menjalankan kegiatan belajar *daring*. Bahkan sebagian peserta didik lainnya juga tidak peduli dengan pembelajaran yang dilakukan guru secara *daring* sehingga membuat peserta didik lebih rentang dan lebih senang untuk bermain-main daripada belajar.

Kerja sama antara guru dan orang tua merupakan kunci dari kesuksesan pembelajaran *daring* saat ini. Guru dan orang tua merupakan pendidik yang diharapkan mampu bekerjasama dalam kesuksesan dalam belajar *daring* di tengah pandemi *Covid-19* ini. Tanpa adanya kerja sama yang di lakukan oleh orang tua dan guru, tentu proses pendidikan yang diharapkan tidak akan terwujud.

Proses pembelajaran akan berhasil manakala siswa mempunyai motivasi yang tinggi dalam belajar. Oleh karena itu, guru dan orang tua perlu

menumbuhkan motivasi belajar siswa untuk memperoleh hasil belajar yang optimal, guru dituntut kreatif membangkitkan motivasi belajar siswa pada masa Pandemi *Covid-19*. Pandemi Covid-19 membuat guru harus lebih ekstra dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Guru harus menguasai teknologi yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran daring.

Motivasi belajar pada siswa tidak sama kuatnya, ada siswa yang motivasinya bersifat intrinsik dimana kemauan belajarnya lebih kuat dan tidak tergantung pada faktor di luar dirinya. Sebaliknya ada siswa yang motivasi belajarnya bersifat ekstrinsik, kemauan untuk belajar sangat tergantung pada kondisi di luar dirinya. Hal ini sangat berpengaruh terhadap peran guru untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Motivasi yang digunakan adalah dengan memberi pujian. Dalam kegiatan belajar, apabila ada siswa yang berhasil mengerjakan tugas dengan baik, perlu diberikan pujian. Menurut Sardiman (2014:95) pujian merupakan bantuan positif dan sekaligus dapat meningkatkan semangat dalam proses pembelajaran. Guru dapat menggunakan pujian ketika siswa berhasil mencapai tujuan dari pembelajaran agar siswa nya memiliki perasaan bahagia sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa tersebut.

Peran guru sebagai pendidik, guru harus menguasai ilmu antara lain mempunyai pengetahuan yang luas, menguasai bahan pelajaran serta ilmu-ilmu yang bertalian dengan mata pelajaran atau bidang studi yang diajarkan. Seorang guru juga harus menguasai teori dan praktek mendidik, teori

kurikulum metode pengajaran, teknologi pendidikan, teori evaluasi psikologi belajar dan sebagainya.

Motivasi yang dapat diberikan kepada siswa dalam hal ini adalah dengan memberi angka. Angka dalam hal ini sebagai simbol dari nilai kegiatan belajarnya. Banyak siswa belajar, yang utama untuk mencapai angka atau nilai yang baik. Peran guru diharapkan dapat menciptakan hubungan yang serasi dan penuh kegairahan dalam interaksi belajar mengajar di kelas, dalam menunjukkan kegiatan antara lain, menangani perilaku siswa yang tidak diinginkan secara positif, menunjukkan kegairahan dalam mengajar, murah senyum, mampu mengendalikan emosi, dan mampu bersifat proporsional sehingga berbagai masalah pribadi dari guru tersebut dapat didudukkan pada tempatnya.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pada saat aktivitas pembelajaran di SD Muhammadiyah Kapanewon Gamping ketika proses pembelajaran, terdapat berbagai masalah yang harus segera diatasi. Walaupun guru penjas telah memiliki pengalaman sebagai pengajar yang cukup baik, akan tetapi pada saat melakukan aktivitas pembelajaran ada siswa yang giat memperhatikan dan juga ada yang malas memperhatikan. Seperti berbicara ketika guru menjelaskan materi dan juga bermain sendiri. Hal tersebut terjadi karena siswa tidak memahami materi apa yang disampaikan oleh guru, atau siswa tidak tertarik terhadap cara guru menjelaskan materi sehingga tidak muncul motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran. Oleh karena itu

kemampuan guru penjas dalam menginovasi dan sebagai motivator pada kegiatan pembelajaran sangat dibutuhkan, sehingga mampu meningkatkan motivasi siswa dalam aktivitas pembelajaran agar tujuan dari pembelajaran itu sendiri dapat tercapai.

Berdasarkan hal tersebut, penulis memandang perlu membahas masalah ini dengan melakukan penelitian tugas akhir skripsi berjudul “Peran Guru Penjas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Di SD Muhammadiyah Kapanewon Gamping”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka masalah yang diidentifikasi sebagai berikut:

1. Guru penjas kurang berperan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Jasmani.
2. Guru penjas kurang mampu dalam memotivasi siswa untuk belajar dengan baik pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani.
3. Guru penjas kurang menguasai strategi dan metode dalam model pembelajaran yang merupakan salah satu pembangkit motivasi belajar siswa.
4. Guru penjas kurang inovatif dalam menyampaikan materi pembelajaran.
5. Minimnya kemampuan guru penjas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

C. Pembahasan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah diatas, untuk memperjelas dan memberi arah yang tepat dalam pembahasan skripsi ini, maka diberikan batasan yang berkaitan dan sesuai dengan judul yang ada. Penulis hanya akan membahas masalah : Peran guru Penjas dalam meningkatkan motivasi siswa pada masa pandemi di SD Muhammadiyah Kapanewon Gamping.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah diatas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimana peran guru penjas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada masa pandemi di SD Muhammadiyah Kapanewon Gamping?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah : untuk menganalisis peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada masa pandemi di SD Muhammadiyah Kapanewon Gamping.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam dunia pendidikan jasmani.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

1) Dapat menambah pengalaman yang bermanfaat untuk melengkapi pengetahuan yang telah diperoleh ketika dibangku kuliah.

2) Dapat menjadi acuan ketika menjadi seorang guru.

b. Bagi siswa

1) Dapat menumbuhkan semangat belajar agar dapat mencapai tujuan dari aktivitas pembelajaran tersebut khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani.

c. Bagi Guru

1) Dapat dijadikan masukan untuk menambah kualitas ketika mengajar khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani.

2) Dapat dijadikan dasar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Peran Guru Penjas

a. Pengertian Guru

Guru merupakan salah satu pemeran utama dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran tidak akan terlaksana jika tidak ada seorang guru. Seorang guru profesional mempunyai tugas-tugas penting selain mengajar seperti yang dijelaskan dalam UU no. 14 Tahun 2005 yaitu pendidik profesional yang mempunyai tugas mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Sebagai guru profesional, seorang guru harus dapat menjalankan tugasnya dengan baik agar dapat menciptakan generasi-generasi yang baik untuk bangsa.

Guru merupakan orang tua kedua ketika siswa di sekolah. Menurut Helmawati (2016:21) pendidik merupakan orang kedua setelah orang tua yang ikut bertanggung jawab terhadap perkembangan potensi anak didik dan pertumbuhan kemanusiaanya. Mendidik anak secara keseluruhan tidak mungkin dapat dipikul sendiri oleh orang tua, terlebih perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sekarang ini berkembang dengan sangat pesat.

Pada saat disekolah, guru memperhatikan perkembangan para siswanya, dan guru juga ikut bertanggung jawab terhadap siswa ketika berada di sekolah.

Guru juga merupakan salah satu pendukung penyelenggaranya suatu pendidikan. Menurut Sundari (2017:26) guru merupakan pemeran utama dalam proses pembelajaran, guru yang membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan pribadi yang berpengaruh besar dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, guru harus dapat membawa peserta didik ketujuan yang ingin dicapai serta seorang guru harus memiliki wawasan yang luas dan wibawa.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa guru atau pendidik adalah salah satu pemeran utama dalam penyelenggaraan pendidikan yang memiliki tanggung jawab untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik untuk mencapai tujuan dari pembelajaran.

b. Peran Guru Penjas

Peran seorang guru penjas sangatlah signifikan dalam kegiatan pembelajaran, peran guru penjas dalam kegiatan pembelajaran meliputi banyak hal seperti pengajar, manajer kelas, supervisor, motivator, konsuler, eksplorator, dan lainnya. Peran yang dianggap paling dominan dan klasifikasi guru menurut Sabri (2014:10) adalah sebagai :

1) Guru Sebagai Demonstrator

Melalui perannya sebagai demonstrator, lecturer, atau pengajar, guru hendaknya senantiasa menguasai materi pembelajaran yang akan diajarkannya serta dapat menegembangkan materi pembelajaran tersebut. Sehingga guru tersebut dapat meningkatkan kemampuannya dalam hal ilmu yang dimilikinya karena ini dapat menentukan hasil belajar dari siswa.

2) Guru Sebagai Pengelola Kelas

Guru sebagai pengelola kelas hendaknya menciptakan suasana pembelajaran yang membuat siswa nyaman ketika melakukan kegiatan pembelajaran. Sehingga keadaan kelas tetap kondusif ketika melakukan kegiatan pembelajaran.

3) Guru Sebagai Mediator

Guru sebagai moderator hendaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pendidikan karena media pendidikan merupakan alat komunikasi guna lebih mengefektifkan kegiatan pembelajaran. Dengan demikian jelaslah bahwa media pendidikan merupakan dasar yang sangat diperlukan yang bersifat melengkapi dan merupakan bagian integral demi berhasilnya proses pendidikan.

4) Guru Sebagai Fasilitator

Sebagai fasilitator guru hendaknya mampu mengusahakan sumber belajar yang kiranya berguna serta dapat menunjang pencapaian tujuan dan proses belajar mengajar, baik yang berupa narasumber, buku teks, majalah ataupun surat kabar.

5) Guru Sebagai Evaluator

Didalam dunia pendidikan, setiap jenis pendidikan atau bentuk pendidikan pada waktu-waktu tertentu selama satu periode pendidikan akan diadakan evaluasi, artinya pada waktu-waktu tertentu selama satu periode pendidikan tadi orang selalu mengadakan penilaian terhadap hasil yang telah dicapai, baik oleh pihak terdidik maupun oleh pendidik. Penilaian perlu dilakukan, karena dengan penilaian guru dapat mengetahui keberhasilan pencapaian tujuan, penguasaan siswa terhadap pelajaran, serta ketepatan atau keefektifan metode mengajar,

6) Guru Sebagai Motivator

Proses pembelajaran akan berhasil manakala siswa mempunyai motivasi dalam belajar. Oleh sebab itu, guru perlu menumbuhkan motivasi belajar siswa. Untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal, guru dituntut kreatif membangkitkan motivasi belajar siswa. Sehingga proses pembelajaran menjadi efektif.

Maka dari itu peran guru sebagai motivator sangat dituntut untuk lebih kreatif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Diantaranya dengan memberikan penilaian kepada siswa, memberikan pujian secara lisan yang dapat membangun semangat siswa, menciptakan suasana belajar yang

menyenangkan, dan dapat menciptakan persaingan dan kerjasama antar siswa dan guru.

Peranan guru sebagai motivator ini sangat penting artinya dalam rangka meningkatkan semangat dan pengembangan kegiatan belajar siswa agar tercapai tujuan dari belajar itu sendiri. Guru hendaknya dapat mendorong siswa agar lebih aktif dan semangat dalam proses belajar-mengajar. Motivasi dapat efektif bila dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan siswa.

Jiwa kepemimpinan bagi guru dalam peranan memotivasi ini sangat harus menonjol. Guru harus dapat membimbing dan mengarahkan kegiatan belajar siswa sesuai dengan tujuan yang dicita-citakan. Peranan ini harus lebih dipentingkan, karena kehadiran guru disekolah adalah untuk membimbing siswa menjadi dewasa. Tanpa bimbingan, siswa akan mengalami kesulitan dalam mengembangkan dirinya.

2. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi

Menurut KBBI motivasi berasal dari kata “motif” yang berarti segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk bertindak melakukan sesuatu. Dalam bahasa Inggris kata motivasi adalah berasal dari kata “*motivation*” yang artinya daya tarik atau dorongan istilah.

Motivasi merupakan sebuah dorongan yang telah ada dalam diri seseorang yang tujuannya untuk melakukan suatu perbuatan, baik secara

disengaja maupun tidak disengaja. Beberapa ahli juga berpendapat sebagaimana yang dikemukakan oleh Uno (2016:9) motivasi merupakan suatu dorongan yang timbul oleh adanya rangsangan dari dalam maupun luar sehingga seseorang berkeinginan untuk mengadakan perubahan tingkah laku atau aktivitas tertentu lebih baik dari keadaan sebelumnya.

Menurut Sardiman (2014:73) motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya feeling dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Motivasi bisa sebagai penggerak seseorang dalam melaksanakan suatu aktivitas untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Khodijah (2014:149) menjelaskan setiap aktivitas manusia pada dasarnya dilandasi oleh adanya dorongan atau rangsangan dalam mencapai tujuan atau ingin terpenuhi segala kebutuhannya. Pendorong ini disebut motivasi.

Adanya motivasi dalam diri seseorang dapat menentukan kesuksesan dalam mencapai suatu tujuan. Motivasi juga dapat sebagai pendorong usaha seseorang untuk mencapai segala sesuatu yang menjadi tujuan. Oleh karena itu motivasi menjadi bagian yang sangat penting dalam mencapai suatu prestasi.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas, dapat dikatakan bahwa motivasi dapat terjadi karena adanya dorongan baik dari dalam maupun luar diri dari seseorang, dengan menciptakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu yang menjamin kelangsungan

dan memberikan arah pada kegiatan sehingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai.

b. Pengertian Belajar

Belajar merupakan kegiatan yang dilakukan secara sadar untuk mencapai suatu tujuan. Belajar merupakan kegiatan untuk mendapatkan perubahan didalam dirinya melalui pelatihan-pelatihan dan pengalaman-pengalaman, baik disadari maupun tidak disadari kita secara tidak langsung mengalami sebuah kegiatan yaitu belajar.

Menurut Suardi (2018: 21) menyatakan bahwa belajar dimulai dengan adanya semangat, dorongan, dan upaya yang timbul dalam diri seseorang, sehingga orang itu melakukan kegiatan belajar, belajar yang dimaksud adalah perilaku mengembangkan atau meningkatkan diri melalui proses penyesuaian tingkah laku. Belajar merupakan hal yang sangat dekat dengan proses perkembangan seseorang. Suatu hal yang menjadi alat kontrol dalam mempercepat perkembangan tersebut yaitu sebuah motivasi ataupun stimulus. Motivasi ataupun stimulus yang dimaksud yaitu dapat berasal dari dalam ataupun luar individu. Dalam proses perkembangannya juga terdapat penyesuaian tingkah laku yang menjadi ciri utama perkembangan. Penyesuaian tingkah laku dapat terwujud karena kegiatan belajar, bukan sebuah akibat langsung dari pertumbuhan seseorang.

Menurut Djamaludin & Wardana (2019:3) definisi belajar dapat juga diartikan sebagai segala aktivitas psikis yang dilakukan oleh setiap individu

sehingga tingkah lakunya berbeda antara sebelum dan sesudah belajar. Perubahan tingkah laku atau tanggapan, karena adanya pengalaman baru, memiliki kepandaian/ ilmu setelah belajar, dan aktivitas berlatih. Arti belajar adalah suatu proses perubahan kepribadian seseorang dimana perubahan tersebut dalam bentuk peningkatan kualitas perilaku, seperti peningkatan pengetahuan, keterampilan, daya pikir, pemahaman, sikap, dan berbagai kemampuan lainnya.

Menurut Akhiruddin dkk., (2020: 7) bahwa kata kunci dari belajar adalah perubahan perilaku. Belajar adalah sebuah proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh sebuah perubahan tingkah laku yang menetap, baik yang dapat diamati maupun yang tidak dapat diamati secara langsung, yang terjadi sebagai suatu hasil latihan atau pengalaman dalam interaksinya dengan lingkungan.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan perubahan tingkah laku dari seseorang setelah belajar, perubahan terjadi karena adanya hasil dari belajar tersebut baik dalam pengetahuan, sikap, dan pola pikir, dan kemampuan lainnya.

c. Motivasi Belajar

Kegiatan pembelajaran, dikenal adanya motivasi belajar. Motivasi belajar merupakan daya penggerak psikis yang berasal dari dalam diri seseorang untuk dapat melakukan kegiatan belajar dan menambah keterampilan dan pengalaman.. Motivasi belajar merupakan daya upaya yang

mendorong siswa untuk belajar. Motivasi merupakan modal yang sangat penting untuk belajar. Tanpa ada motivasi, proses belajar akan kurang berhasil.

Menurut Hidayah (2016:3) motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal para peserta didik yang ikut belajar untuk mengadakan suatu perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur-unsur yang mendukung. Setiap siswa mempunyai motivasi belajar yang berbeda-beda. Hal tersebut dapat mempengaruhi dari hasil yang ingin dicapai. Seorang guru harus dapat memunculkan motivasi siswa tersebut agar tujuan yang ingin dicapai dapat terwujud.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar ialah suatu dorongan yang berasal dari dalam dan luar diri siswa dalam kegiatan belajar-mengajar untuk mencapai tujuan tertentu. Adapun faktor motivasi dari luar diri siswa yaitu, dorongan semangat dari orang tua, ingin pujian dari orang sekitar, ingin mendapatkan hadiah, takut dimarahi guru, dan sebagainya.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa siswa yang memiliki motivasi belajar memiliki ciri-ciri khusus yang dapat kita amati dalam proses pembelajaran di sekolah, seperti siswa memiliki tanggung jawab terhadap tugas, siswa yang aktif dan tidak cepat bosan, dan adanya kemauan untuk mempelajari materi yang disampaikan di sekolah ketika sampai di rumah, siswa tidak putus asa, dan adanya antusias belajar yang tinggi.

d. Macam-Macam Motivasi

Berdasarkan sifatnya, motivasi dibedakan menjadi motif instrinsik dan motivasi ekstrinsik :

a. Motivasi Instrinsik

Motivasi instrinsik merupakan motivasi yang timbul dari dalam diri seseorang. Menurut Winkel (2014:174) motivasi instrinsik adalah kegiatan belajar dimulai dan diteruskan, berdasarkan penghayatan suatu kebutuhan dan dorongan yang secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar itu.

Senada dengan itu Sardiman (2014:89) mengemukakan motivasi instrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Dengan kata lain, siswa dapat terdorong untuk bertingkah laku sesuai dengan apa yang ingin dituju tanpa adanya dorongan dari orang lain. Siswa yang termotivasi secara intrinsik dapat terlihat dari kegiatannya yang tekun dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, motivasi instrinsik adalah motivasi yang datangnya dari diri sendiri dan tidak dapat dipengaruhi oleh orang lain. Karena dalam diri sendiri sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Contohnya : seseorang yang senang membersihkan rumah, tanpa menunggu di suruh oleh orang tuanya.

b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang berasal dari luar diri seseorang, berbeda dengan motivasi instrinsik, motivasi ekstrinsik akan muncul apabila ada rangsangan dari orang lain. Menurut Gunarsa (2015:51) yang dimaksud dengan motivasi ekstrinsik adalah segala sesuatu yang diperoleh melalui pengamatan sendiri, ataupun melalui saran, anjuran, atau dorongan dari orang lain. Motivasi instrinsik juga sangat penting bagi seorang siswa, karena setiap siswa mempunyai motivasi yang berbeda-beda. Seorang guru sangat berperan dalam memunculkan motivasi instrinsik siswa.

Motivasi ekstrinsik pada dasarnya muncul karena ada dorongan dari orang lain, Dorongan dari luar tersebut dapat berupa pujian, celaan, hadiah, hukuman dan teguran dari guru. Menurut Sardiman (2014:80) motivasi ekstrinsik adalah “motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya rangsangan atau dorongan dari luar”. Senada dengan itu, Dimiyati & Mudjiono (2013:91) menjelaskan motivasi ekstrinsik merupakan dorongan terhadap perilaku seseorang yang ada di luar seperti hadiah dan menghindari hukuman. Bagian yang terpenting dari motivasi ini bukanlah tujuan belajar untuk mengetahui sesuatu tetapi ingin mengetahui sesuatu untuk mendapatkan nilai yang baik, sehingga mendapatkan hadiah.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang muncul dari luar diri seseorang dan membutuhkan rangsangan dari orang lain untuk memunculkan motivasi ekstrinsik seseorang. Motivasi ekstrinsik dapat dikatakan sebagai bentuk motivasi yang di dalamnya aktifitas

belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktifitas belajar fisik.

Berdasarkan hal tersebut, bukan berarti motivasi ini tidak penting. Dalam kegiatan belajar mengajar motivasi ekstrinsik tetap penting, sebab kemungkinan besar keadaannya dinamis, berubah-ubah dan komponen-komponen lain dalam proses belajar mengajar ada yang kurang menarik bagi siswa sehingga diperlukan motivasi ekstrinsik.

e. Fungsi Motivasi dalam Belajar

Motivasi mempunyai fungsi yang sangat penting bagi suatu kegiatan pembelajaran. Ada tiga fungsi motivasi belajar yaitu 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi, motivasi dalam hal ini merupakan penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan. 2) Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai, sehingga motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dilakukan sesuai dengan tujuannya. Dan 3) Menyeleksi perbuatan, yaitu menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dilakukan yang sesuai agar mencapai tujuan, yaitu dengan membuang perbuatan-perbuatan yang tidak sesuai bagi tujuan tersebut (Sardiman 2014:85).

Senada dengan itu, Sukmadinata (2014:62), mengatakan bahwa motivasi memiliki 2 fungsi, yaitu: a. Mengarahkan (*directional function*). Dalam mengarahkan kegiatan, motivasi berperan mendekatkan atau menjauhkan individu dari sasaran yang akan dicapai. Apabila sasaran atau

tujuan merupakan sesuatu yang diinginkan oleh individu, maka motivasi berperan mendekatkan. Sedangkan bila sasaran tidak diinginkan oleh individu, maka motivasi berperan menjauhi sasaran b. Mengaktifkan dan meningkatkan kegiatan (*activating and energizing function*). Suatu perbuatan atau kegiatan yang tidak bermotif atau motifnya sangat lemah, akan dilakukan dengan tidak sungguh-sungguh, tidak terarah dan kemungkinan besar tidak akan membawa hasil. Sebaliknya apabila motivasinya besar atau kuat, maka akan dilakukan dengan sungguh-sungguh, terarah dan penuh semangat, sehingga kemungkinan akan berhasil lebih besar.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa fungsi motivasi adalah sebagai penggerak untuk melakukan suatu aktifitas belajar serta dapat menimbulkan motivasi belajar siswa dan perhatian siswa untuk belajar sehingga siswa mampu mencapai tujuan dari belajar.

f. Bentuk-Bentuk Motivasi di Sekolah

Menurut Sardiman (2014:95), ada beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar disekolah, yaitu :

- 1) Memberi Angka, sebagai simbol dari nilai ketika melakukan kegiatan pembelajaran.
- 2) Hadiah, memberi hadiah ketika tujuan yang ditarget dapat tercapai.
- 3) Saingan atau kompetisi, dapat dijadikan suatu motivasi untuk mendorong siswa lebih giat dalam hal belajar baik dalam persaingan individu maupun persaingan kelompok.

- 4) *Ego-Involvement* atau menumbuhkan kesadaran siswa agar dapat merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga siswa lebih bekerja keras dalam kegiatan belajar.
- 5) Memberi Ulangan, dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena ingin mendapatkan nilai yang baik diantara siswa lainnya.
- 6) Mengetahui Hasil, merupakan salah satu bentuk motivasi yang dapat diberikan guru kepada siswa agar siswa lebih semangat dalam belajar
- 7) Pujian, ketika siswa mencapai tujuan pembelajaran, tidak lupa guru memberikan pujian agar siswa lebih termotivasi dalam kegiatan pembelajaran.
- 8) Hukuman, guru juga dapat memberikan hukuman kepada siswa yang mendapatkan nilai kurang baik, karena hal tersebut dapat menjadi acuan agar siswa tersebut mempunyai motivasi belajar sehingga tidak ingin mendapatkan hukuman.
- 9) Hasrat Untuk Belajar, dengan adanya hasrat untuk belajar berarti pada diri siswa tersebut ada motivasi dalam belajar.
- 10) Minat, merupakan alat motivasi yang pokok. Kegiatan pembelajaran akan berjalan dengan lancar jika di sertai minat.
- 11) Tujuan Yang Diakui, rumusan tujuan yang diakui dan diterima baik oleh siswa, akan menjadi motivasi yang penting. Sebab dengan memahami tujuan yang harus dicapai, akan dirasa sangat berguna dan menguntungkan, sehingga akan timbul motivasi untuk terus belajar.

Selain hal yang disampaikan diatas, ada banyak bentuk dan cara yang dapat dilakukan untuk menumbuhkan motivasi belajar. Yang terpenting bagi seorang guru iyalah harus dapat memanfaatkan dan mengembangkan bentuk motivasi yang ada agar dapat mencapai tujuan dari hasil belajar tersebut.

3. Guru Sebagai Motivator

Motivator adalah orang yang memiliki profesi atau pencaharian dari memberikan motivasi kepada orang lain. Sering terjadi siswa yang kurang berprestasi, hal ini bukan disebabkan karena memiliki kemampuan yang rendah, akan tetapi disebabkan tidak adanya motivasi belajar dari siswa sehingga ia tidak berusaha untuk mengerahkan segala kemampuannya.

Dalam hal seperti di atas guru sebagai motivator harus mengetahui motif-motif yang menyebabkan daya belajar siswa yang rendah yang menyebabkan menurunnya prestasi belajarnya. Guru harus merangsang dan memberikan dorongan serta *reinforcement* untuk membangkitkan kembali gairah dan semangat belajar siswa. Dalam mensukseskan proses belajar mengajar yang melibatkan guru dan siswa untuk mencapai nilai dan tujuan dari belajar tersebut, peran guru sebagai motivator sangat berpengaruh untuk menumbuhkan semangat belajar bagi siswa. Hal ini tidak terlepas dari peran guru sebagai motivator dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Menurut Mulyana (2015:203) sebagai motivator, guru berperan menjadi pendorong

agar peserta didik mau melakukan hal-hal baru dengan mendorong kreativitas peserta didik agar dapat berkembang secara maksimal. Proses belajar mengajar akan berhasil apabila siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi sehingga tercapai tujuan dari belajar tersebut.

Guru dapat memberikan motivasi kepada peserta didik kapan saja dan dimana saja. Ketika siswa mengalami penurunan dalam belajar, seorang guru dapat berperan sebagai motivator dengan memberikan semangat kepada siswa tersebut. Guru sebagai motivator hendaknya dapat mendorong anak didik agar bergairah dan aktif belajar. Dalam upaya memberikan motivasi, guru dapat menganalisis motif-motif yang melatar belakangi anak didik malas belajar dan menurun prestasinya di sekolah.

Motivasi dapat efektif bila dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan anak didik. Peranan guru sebagai motivator sangat penting dalam interaksi edukatif, karena menyangkut esensi pekerjaan pendidik yang membutuhkan kemahiran sosial, menyangkut performance dalam personalisasi dan sosialisasi sosial (Kristiawan 2017: 61-65).

Sebagai seorang motivator di sekolah, guru harus mampu memberikan semangat siswa agar dapat meraih kesuksesan, dan juga mampu membuat siswa agar tidak putus asa dalam hal meraih cita-cita. Seorang guru yang mampu memotivasi adalah guru yang peduli dan paham dengan apa yang diajarkan dan mampu mengkomunikasikannya dengan siswa bahwa apa yang dipelajarinya itu sangat penting.

4. Pandemi Covid-19

Corona Virus Diseases 2019 (covid-19) merupakan jenis penyakit baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya. Penyakit ini disebabkan oleh virus Corona yang dinamakan SARS-Cov-2. Virus Corona sendiri adalah virus zoonosis, yakni virus yang ditularkan dari hewan kepada manusia penelitian menyebutkan bahwa SARS ditransmisikan dari kucing luak ke manusia sementara MERS dari hewan onta ke manusia (Yulianto,2021:1).

Penyebaran Virus Corona ini berdampak terhadap beberapa aspek termasuk aspek pendidikan. Untuk mengurangi jumlah pasien yang terkena virus ini maka Indonesia mengambil langkah untuk melakukan sekolah secara *online* melalui surat edaran nomor 3 tahun 2020 pada Satuan Pendidikan dan Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang pelaksanaan pendidikan dalam masa darurat Covid-19 maka pemerintah memberlakukan kegiatan belajar secara daring dalam rangka pencegahan penyebaran Covid-19(Menteri Pendidikan,2020).

5. Profil Sekolah Dasar Muhammadiyah yang ada di Kapanewon Gamping

Terdapat 8 Sekolah Dasar Muhammadiyah yang ada di Kapanewon Gamping. Berikut 8 daftar Sekolah Dasar Muhammadiyah yang menjadi responden dalam penelitian ini :

1) SD Muhammadiyah Ambarketawang 1

SD Muhammadiyah Ambarketawang 1 ini terletak di Jl. Bodeh, RT 04/RW 24, Ambarketawang Kapanewon Gamping, Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Di SD Muhammadiyah Ambarketawang 1 terdapat 391 siswa dari kelas 1-6 dan memiliki 10 jumlah guru. Memiliki 7 ruangan kelas.

2) SD Muhammadiyah Ambarketawang 2

SD Muhammadiyah Ambarketawang 2 ini terletak di Jl. Kalimanjung, Ambarketawang, Kapanewon Gamping, Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Di SD Muhammadiyah Ambarketawang 2 ini terdapat 145 siswa dari kelas 1-6, memiliki 7 jumlah guru, dan memiliki 6 ruangan kelas.

3) SD Muhammadiyah Ambarketawang 3

SD Muhammadiyah Ambarketawang 3 ini terletak di Jl. Gamping Kidul, RT 03/RW 17, Ambarketawang, Kapanewon Gamping, Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Di SD Muhammadiyah Ambarketawang 3 ini terdapat 319 siswa dari kelas 1-6, memiliki 16 jumlah guru, dan memiliki 13 ruangan kelas.

4) SD Muhammadiyah Balecatur

SD Muhammadiyah Balecatur ini terletak di Jl. Sumber, Balecatur, Kapanewon Gamping, Kabupaten Sleman, Yogyakarta. di SD Muhammadiyah Balecatur ini terdapat 169 siswa dari kelas 1-6, memiliki 9 jumlah guru, dan memiliki 6 ruangan kelas.

5) SD Muhammadiyah Banyuraden

SD Muhammadiyah Banyuraden ini terletak di Jl. Tata Bumi Selatan, Dukuh, Kapanewon Gamping, Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Di SD Muhammadiyah Banyuraden terdapat 311 siswa dari kelas 1-6, memiliki 17 jumlah guru, dan memiliki 12 ruangan kelas.

6) SD Muhammadiyah Mlangi

SD Muhammadiyah Mlangi ini terletak di Jl. Pundung, Cambahan, Nogotirto, Kapanewon Gamping, Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Di SD Muhammadiyah Mlangi ini terdapat 416 siswa dari kelas 1-6, memiliki 17 jumlah guru, dan memiliki 18 ruangan kelas.

7) SD Muhammadiyah Kronggahan

SD Muhammadiyah Kronggahan ini terletak di Jl. Kabupaten No 27, RT 11, Area Sawah, Trihanggo, Kapanewon Gamping, Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Di SD Muhammadiyah Kronggahan ini terdapat 168 siswa dari kelas 1-6, memiliki 9 jumlah guru, dan memiliki 6 ruangan kelas.

8) SD Muhammadiyah Trini

SD Muhammadiyah Trini ini terletak di Trini, RT 05 RW 17, Trihanggo, Kapanewon Gamping, Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Di SD Muhammadiyah Trini ini terdapat 288 siswa, memiliki 13 jumlah guru, dan memiliki 11 ruangan kelas.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Kajian hasil penelitian yang relevan dalam penelitian ini sangat diperlukan untuk mendukung kajian teoritis yang telah dikemukakan sehingga dapat digunakan sebagai landasan dari kerangka berpikir. Adapun hasil penelitian yang relevan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Eva Safitri dengan judul “Peran Guru Penjaskes Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran PJOK Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMK YP Gajah Mada Palembang”. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari peran guru penjaskes dalam meningkatkan minat belajar siswa terhadap pembelajaran PJOK pada masa pandemi covid-19, maka diketahui peran guru penjaskes sebesar 43,6% dalam kategori cukup, untuk minat belajar siswa sebesar 24,9% dalam kategori kurang baik, dan untuk keseluruhan presentase 34,25% juga masuk dalam kategori kurang baik.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Astari Setia Ningsih dengan judul “Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Daring Kelas IV SDN 17 Negeri Katon”. Berdasarkan hasil penelitian menyatakan (1) Peran guru untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas IV SDN 17 Negeri Katon ditunjukkan dengan adanya guru sebagai motivator, perencana, dan pengarah. Bentuk motivator yang diberikan guru antara lain berupa pujian, pemberian nilai

dan pemberian hukuman, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, menggunakan media pembelajaran. (2) Hambatan yang dihadapi oleh guru pada saat memberikan motivasi pembelajaran dalam pembelajaran daring yaitu pembelajaran yang dilakukan secara jarak jauh sehingga guru kesulitan dalam memberikan motivasi belajar, penggunaan media pembelajaran, dan kurangnya dukungan dari orang tua, waktu pembelajaran yang terbatas, dan tidak adanya kuota internet.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Soraya Dwi Kartika dengan judul “Peran Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Di SMP PGRI 2 Ciledug”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru dalam memotivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMP PGRI 2 Ciledug. Penelitian ini dilaksanakan di SMP PGRI 2 Ciledug kepada siswa kelas VII yang berjumlah 135 siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Selanjutnya data-data yang diperoleh dianalisis dan disajikan ke dalam tabel-tabel frekuensi sehingga lebih mudah dipahami dan dimengerti. Peran guru IPS dalam memotivasi belajar siswa sudah berjalan dengan baik dapat terlihat ketika guru memberikan ice breaking sebelum menyampaikan materi. Selain itu guru IPS juga memberikan pujian ataupun reward yang dapat memotivasi belajar siswa serta menciptakan kondisi atau proses belajar yang membuat siswa tertarik

dan bersemangat mengikuti kegiatan belajar dengan penggunaan metode yang bervariasi. Dengan demikian, peranan guru sangat penting di dalam memberikan motivasi pada saat kegiatan belajar mengajar. Sehingga dampak dari pemberian motivasi tersebut yaitu adanya rasa ketertarikan dan kesenangan siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran IPS.

C. Kerangka Berfikir

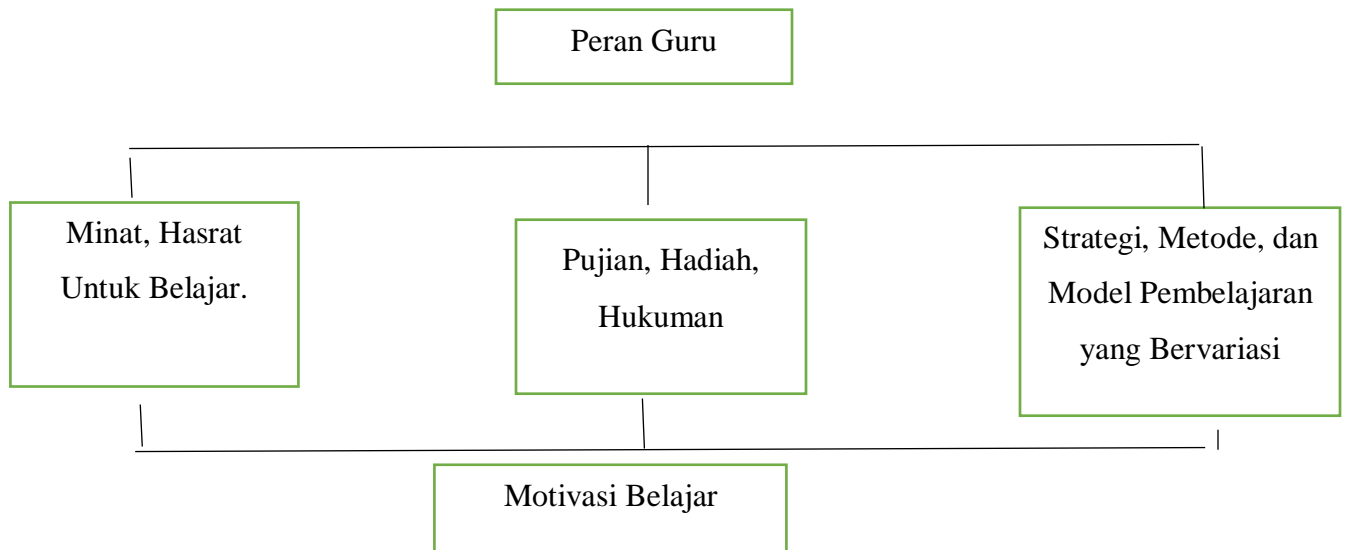
Berdasarkan kajian teori di atas, dalam proses pembelajaran tidak terlepas dari peran guru sebagai pengajar. Seorang guru harus dapat berperan sebagai motivator agar dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa. Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang berguna untuk mencapai suatu tujuan dari kegiatan pembelajaran. Hal tersebut tidak lepas dari peran seorang guru sebagai motivator siswa.

Siswa belajar di sekolah untuk mencapai prestasi belajar. Tetapi, adakalanya siswa mengalami kendala dalam belajar sehingga tidak dapat mencapai prestasi belajar yang diharapkan. Betapa baiknya potensi siswa yang meliputi kemampuan intelektual atau bakat siswa, materi yang akan diajarkan dan lengkapnya sarana belajar, akan tetapi apabila siswa tidak termotivasi dalam belajar, maka proses belajar tidak akan berlangsung dengan optimal.

Motivasi dapat dikatakan sebagai pengaruh kebutuhan dan keinginan pada seseorang yang menggerakkan untuk mencapai tujuan tingkat tertentu.

Motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam diri pribadi seseorang ataupun dari orang lain yang ditandai dengan timbulnya efektif untuk mencapai tujuan, juga sebagai dorongan dari dalam diri seseorang ataupun dari orang lain yang merupakan motor penggerak. Dalam kegiatan pembelajaran, motivasi sangat penting agar dapat mencapai tujuan dari kegiatan pembelajaran. Dalam hal motivasi terdapat perbedaan antara siswa dengan siswa lainnya.

Peran guru sebagai motivator sangat dibutuhkan untuk menumbuhkan motivasi belajar siswanya. Ada banyak bentuk dan cara yang dapat diberikan oleh seorang guru kepada siswa. Bagan kerangka berpikir digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Alur Kerangka Berfikir

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir di atas dapat ditarik pertanyaan penelitian ini, yaitu : “Bagaimana Peran Guru Penjas dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Masa Pandemi Di SD Muhammadiyah Kapanewon Gamping”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan metode survei menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti bermaksud menyimpulkan informasi sebanyak-banyaknya dari fenomena tertentu dan berusaha memberikan gambaran bagaimana peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar pada masa pandemi di SD Muhammadiyah Kapanewon Gamping.

Penelitian ini merupakan penelitian non-hipotesis, sehingga tidak perlu merumuskan hipotesis. Penelitian ini menjabarkan data yang akan dituangkan dalam bentuk deskriptif kualitatif berupa uraian bagaimana peran guru penjas dalam meningkatkan motivasi belajar pada masa pandemi di SD Muhammadiyah Kapanewon Gamping. Perolehan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi pada subjek penelitian.

B. Tempat dan Waktu penelitian

Tempat penelitian yaitu SD Muhammadiyah yang berada di Kapanewon Gamping. SD Muhammadiyah tersebut dipilih sebagai tempat yang layak dan tepat untuk melakukan penelitian karena lokasinya berada tidak terlalu jauh dan dapat dijangkau oleh kendaraan mobil maupun motor. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2022.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan data dengan segala informasi baik secara lisan maupun secara tulisan, dan juga dapat berupa foto atau gambar yang dapat digunakan dalam memecahkan masalah dalam penelitian. Hermawan (2019:146) menjelaskan bahwa sumber data dapat dibedakan atas: subjek penelitian misalnya orang yang aktif sebagai penghasil suatu data, objek data yaitu sumber data yang misalnya benda yang berisi data, responden yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan peneliti.

Wawancara ini dilakukan dengan cara *purposive sampling*, menurut sugiyono (2013, 301-303) teknik ini sebagai teknik pengambilan sampel sumber data dengan penuh pertimbangan atau tujuan tertentu, seperti pertimbangan informan yang dianggap paling mengetahui subjek dan objek yang sedang diteliti. Peneliti menentukan *key informan*/informan kunci yang akan diwawancarai sebagai informan utama atau narasumber dari penelitian ini. Seorang informan utama, dipandang mengetahui masalah yang ingin diteliti, selain itu informan bisa berupa informan biasa yang mana besarnya sampel bersifat *snowball* (bola salju) yang kedepannya hasil-hasil tersebut dapat berkembang menjadi informasi/data yang seiring dengan berjalannya penelitian dapat melengkapi data yang diperlukan hingga pada akhirnya penambahan informasi tidak diperlukan lagi.

Subjek penelitian didalam penelitian ini adalah guru penjas di SD Muhammadiyah Kapanewon Gamping. Sumber data dalam penelitian ini adalah 8 guru penjas yang terdapat di SD Muhammadiyah Kapanewon Gamping.

D. Metode dan Instrumen Pengumpulan Data

Bentuk instrumen pendukung dalam penelitian ini adalah instrumen observasi, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi, sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi meliputi pencatatan secara sistematis kejadian-kejadian, perilaku, obyek-obyek yang diamati dan hal-hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian. Peneliti mengumpulkan data dan informasi sebanyak-banyaknya. Jenis observasi yang digunakan ialah observasi partisipatif.

Peneliti hanya sebagai pengamat independen yang mencatat, menganalisis, dan menanyakan beberapa pertanyaan kepada narasumber hingga dapat membuat suatu kesimpulan tentang peran guru penjas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada masa pandemi di SD Muhammadiyah Kapanewon Gamping. Panduan observasi ini mengamati beberapa aspek yang berkaitan dengan pertanyaan peneliti yaitu pelaksanaan proses pembelajaran, dan sikap atau tingkah laku siswa saat kegiatan pembelajaran.

2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang melibatkan dua pihak antara penanya atau narasumber. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk mengetahui hal-hal yang akan diteliti dari responden secara mendalam terkait dengan peran guru penjas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada masa pandemi di SD Muhammadiyah Kapanewon Gamping. Pedoman yang digunakan oleh peneliti adalah teori yang disampaikan oleh Sardiman (2012:95) yaitu pertanyaan yang mengacu pada bentuk dan cara guru untuk meningkatkan Motivasi belajar. Berikut adalah tabel kisi-kisi instrumen wawancara yang dipakai:

Table 1. Kisi-kisi Pedoman Wawancara

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor Soal	Jumlah
Peran guru penjas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada masa pandemi di SD Muhammadiyah Kapanewon Gamping	Intrinsik	1.hasrat untuk belajar siswa	1	1
		2. minat belajar siswa	2	1
	Ekstrinsik	1. memberikan pujian	3	1
		2. memberikan hadiah	4	1
		3 memberikan hukuman	5	1
		4. memberikan ulangan	6	1
Jumlah				6

Kisi-kisi instrumen wawancara:

1. Peran guru penjas sebagai motivator

- 1) Apakah bapak selalu memberikan hadiah ketika siswa berhasil mencapai tujuan dari kegiatan pembelajaran penjas ?
- 2) Apakah bapak selalu memberikan ulangan kepada siswa?
- 3) Apakah bapak selalu memberikan pujian kepada siswa yang berhasil mencapai tujuan dari kegiatan pembelajaran yang bapak lakukan?
- 4) Apakah bapak selalu memberikan hukuman kepada siswa yang masih kurang dalam mencapai tujuan dari pembelajaran yang bapak lakukan?
- 5) Bagaimana cara bapak agar menumbuhkan hasrat belajar dari siswa dimasa pandemi seperti sekarang ini ?
- 6) Bagaimana cara bapak untuk menumbuhkan minat belajar dari siswa dimasa pandemi seperti sekarang ini ?

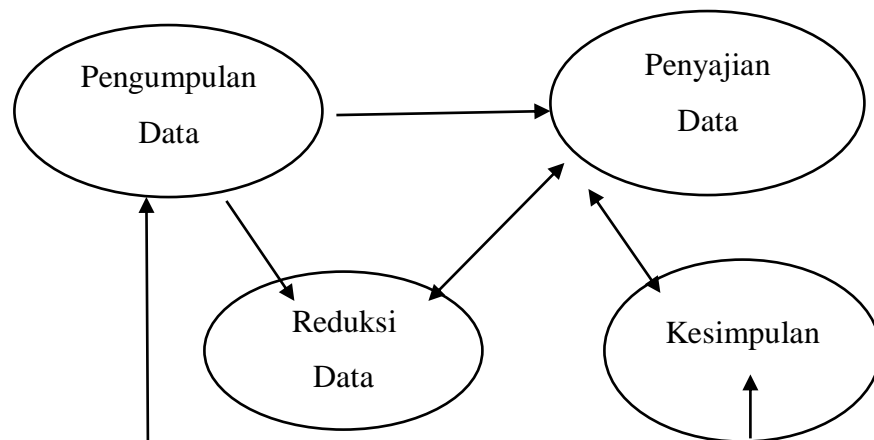
3. Dokumentasi

. Dokumentasi dalam kegiatan penelitian ini berguna untuk melengkapi data dari hasil pengamatan dan hasil wawancara yang telah dilakukan. Data dokumen yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa dokumentasi pada saat melakukan wawancara.

E. Teknik Analisis Data

Lasa (2014:13) menjelaskan analisis data sebagai proses mencari dan menyusun secara urut data yang didapatkan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan cara pengorganisasian data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa untuk menyusun pola dengan memilih yang penting untuk dipelajari agar dapat membuat suatu

kesimpulan yang dapat dipahami oleh orang lain. Sugiyono (2013:245) menyatakan bahwa didalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Miles & Huberman dalam (Sugiyono, 2013: 246-253) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Langkah-langkah analisis ditunjukkan pada gambar berikut:



Gambar 2. Teknik Pengumpulan Data

Analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dilapangan dikumpulkan lalu dicatat kemudian mendeskripsikan data yang telah diperoleh. Selanjutnya membuat catatan refleksi yaitu catatan yang berisi komentar, pendapat, atau tafsiran peneliti atas data yang diperoleh di lapangan.

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dari tahap observasi awal, yaitu saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Dari data yang diperoleh, siswa banyak mengalami kebosanan dalam kegiatan pembelajaran, berbicara dengan teman, dan tidak memperhatikan kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung. Maka, Peran guru penjas sebagai motivator yang nantinya akan menjadi subjek dalam penelitian.

2. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya, dan membuang yang tidak penting. Reduksi data dapat dilakukan dengan abstraksi. Abstraksi merupakan suatu usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pertanyaan-pertanyaan yang perlu dijaga agar tetap berada dalam data penelitian. Dengan demikian, tujuan dari reduksi data ini ialah untuk menyederhanakan data yang telah diperoleh dari lapangan.

Data yang diperoleh dalam pencarian data merupakan data yang masih belum jelas dan juga sering memperoleh data yang tidak terlalu berkaitan dengan tema penelitian tetapi ada data bercampur baur dengan data yang ada kaitannya dengan penelitian. Sehingga, dengan data yang ada seperti saat ini, peneliti perlu menyederhanakan serta membuang data yang tidak terkait dengan tema penelitian.

3. Penyajian Data

Setelah data direduksi, selanjutnya yaitu menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif ini yang berjudul Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Di SD Muhammadiyah Kapanewon Gamping penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat dengan teks yang mempunyai sifat naratif. Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2013:249) mengemukakan bahwa yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif ialah dengan teks yang bersifat naratif.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir setelah melakukan analisis data kualitatif. Data yang dianalisis didapatkan dari hasil observasi, wawancara, serta dokumentasi. Selanjutnya membuat kesimpulan dari Peran guru penjas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada masa pandemi di SD Muhammadiyah Kapanewon Gamping.

F. Uji Keabsahan Data

Triangulasi merupakan teknik yang digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data dengan sumber yang sama dengan teknik yang berbeda yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi (Sugiyono,2013:369). Pada tahap ini peneliti akan mengecek data yang telah diperoleh dengan mendeskripsikan kemudian mencari persamaan atau

perbedaan dari beberapa sumber data/informan. Jika dengan menggunakan tiga teknik tersebut pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data yang benar.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum SD Muhammadiyah Kapanewon Gamping

SD Muhammadiyah yang berada di Kapanewon Gamping Berjumlah 8 Sekolah Dasar Muhammadiyah. Masing-masing dari SD Muhammadiyah tersebut telah menetapkan kurikulum 2013 sehingga pembelajaran hanya berlangsung selama 5 hari saja. 8 SD Muhammadiyah di Kapanewon Gamping yaitu :

a. SD Muhammadiyah Ambarketawang 1

SD Muhammadiyah Ambarketawang 1 merupakan Sekolah Dasar Muhammadiyah yang berstatus swasta yang didirikan pada tanggal 01 Agustus 1951 ini berakreditasi A.

b. SD Muhammadiyah Ambarketawang 2

SD Muhammadiyah Ambarketawang 2 merupakan Sekolah Dasar Muhammadiyah yang berstatus swasta yang didirikan pada tanggal 01 Januari 1972 ini berakreditasi B.

c. SD Muhammadiyah Ambarketawang 3

SD Muhammadiyah Ambarketawang 3 merupakan Sekolah Dasar Muhammadiyah yang berstatus swasta yang didirikan pada tanggal 01 Juni 1972 ini berakreditasi A.

d. SD Muhammadiyah Balecatur

SD Muhammadiyah Balecatur merupakan Sekolah Dasar Muhammadiyah yang berstatus swasta yang didirikan pada tanggal 01 Januari 1972 ini memiliki akreditasi A.

e. SD Muhammadiyah Banyuraden

SD Muhammadiyah Banyuraden merupakan Sekolah Dasar Muhammadiyah berstatus swasta yang didirikan pada tanggal 01 Januari 1972 ini memiliki akreditasi A.

f. SD Muhammadiyah Mlangi

SD Muhammadiyah Mlangi merupakan Sekolah Dasar Muhammadiyah yang berstatus swasta, sekolah ini didirikan pada tanggal 27 Juli 1956 ini memiliki akreditasi A.

g. SD Muhammadiyah Trini

SD Muhammadiyah Trini merupakan Sekolah Dasar Muhammadiyah yang berstatus swasta, sekolah ini didirikan pada tanggal 04 September 1977 ini memiliki akreditasi A.

h. SD Muhammadiyah Kronggahan

SD Muhammadiyah Kronggahan merupakan Sekolah Dasar Muhammadiyah yang berstatus swasta, sekolah ini didirikan pada tanggal 01 Januari 1972 ini memiliki akreditasi B.

2. Penyajian Hasil Penelitian

Pada bahasan ini, peneliti akan menyajikan data terkait hasil wawancara tentang peran guru penjas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada masa pandemi di SD Muhammadiyah Kapanewon Gamping.

Masa pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia sangat berpengaruh terhadap dunia pendidikan. Kegiatan pembelajaran yang biasanya dilakukan tatap muka diganti menjadi sekolah secara daring. Sesuai dengan yang diinstruksikan oleh Menteri Pendidikan dalam surat edaran Nomor 3 Tahun 2020 pada Satuan Pendidikan dan Nomor 36962/MOK.A/HK/2020 tentang pelaksanaan pendidikan dalam masa darurat Covid-19 maka pemerintah memberlakukan kegiatan pembelajaran secara daring untuk mencegah penyebaran Covid-19. Hal tersebut menyebabkan guru harus beradaptasi dengan kegiatan pembelajaran secara *online*. Dari hasil wawancara dengan guru penjas ditemukan bahwa:

*“Banyak mas, sangat susah mengajar ketika masa pandemi ini mas” (MKN).
“iya mas, banyak siswa yang mengalami penurunan motivasi dalam belajar mas.” (IS).*

Berdasarkan wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa, pada masa pandemi berlangsung, siswa banyak mengalami penurunan dalam motivasi belajar. Efek

sekolah *online* juga menyebabkan guru penjas harus beradaptasi ketika mengajar siswa secara tidak tatap muka.

A. Faktor Instrinsik

1. Menumbuhkan Hasrat Belajar Siswa

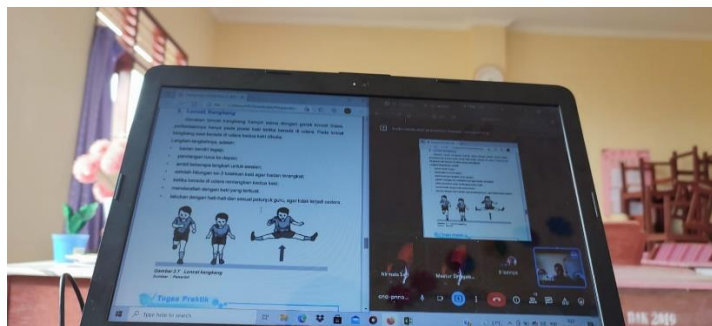
Berdasarkan hasil wawancara dengan guru-guru penjas SD Muhammadiyah Kapanewon Gamping, dapat diketahui bahwa :

“Ya saya mencari tau kebiasaan siswa mas, lalu saya beri motivasi agar siswa dapat mengikuti kegiatan pembelajaran ini mas.”(S)

“Saya akan mencari kesukaan siswanya mas lalu saya akan memberikan pembelajaran yang lebih menarik agar siswa dapat tertarik dengan pelajaran penjas yang kompleks.” (MKN)

“Dalam belajar mas, biasanya saya membuat suasana kelas lebih asik mas, kaya lebih ke permainan gitu mas kalo lagi didalam kelas mas. Jadi penyampaian materinya juga di barengi dengan praktek mas walaupun itu mas didalam kelas.”(A)

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa, guru-guru penjas SD Muhammadiyah Kapanewon Gamping dalam menumbuhkan hasrat belajar siswa mencari tau keinginan siswa agar siswa akan muncul rasa tertarik bagi siswa untuk mengikuti dan bersemangat dalam pembelajaran penjas yang ingin dilakukan oleh guru-guru penjas sehingga tujuan dari pembelajaran itu dapat tercapai.



Gambar 3. Dokumentasi kegiatan pembelajaran

Berdasarkan hasil dokumentasi kegiatan pembelajaran diatas, proses pembelajaran yang dilakukan selama masa pandemi berupa pembelajaran secara daring, hal tersebut membuat guru mencari media pembelajaran agar pembelajaran tetap tercapai dan juga dapat menumbuhkan hasrat untuk belajar kepada siswa sehingga motivasi belajar siswa akan meningkat pada masa pandemi.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, pada masa pandemi dalam proses pembelajaran yang dilakukan secara daring, ada beberapa siswa yang tidak dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dikarenakan kesulitan dalam mendapatkan koneksi/jaringan internet.

2. Menumbuhkan Minat Belajar Siswa

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru-guru penjas SD Muhammadiyah Kapanewon Gamping, dapat diketahui bahwa :

“Untuk ini saya juga akan mencari mas kesukaan siswanya mas, jika siswa senang sepak bola, dan materi hari ini bulutangkis, saya akan menjelaskan kepada siswa bahwa penjas bukan hanya sepak bola saja mas.” (MKN)

“Saya mencari tau mas kebiasaan siswa, misalnya pada permainan bulutangkis mas, nah itu saya mencari bagaimana caranya untuk gerakan

gerakan itu dapat memotivasi siswa itu mas, nah itu nanti anak itu akan membuat siswa lebih semangat mas.” (S)
“saya dalam menumbuhkan minat belajar siswa biasanya saya mencari tau kesukaan siswa ya mas.”(IS)

Minat merupakan salah satu hal terpenting dalam kegiatan pembelajaran, jika seorang siswa tidak memiliki minat yang tinggi dalam kegiatan pembelajaran penjas, maka anak tersebut akan memiliki motivasi belajar yang rendah. Guru-guru penjas SD Muhammadiyah Kapanewon Gamping berupaya dalam menumbuhkan minat belajar kepada siswa dengan melakukan pendekatan, dan mencari tahu hal yang digemari oleh siswa. Sehingga akan muncul minat dari siswa untuk mengikuti pembelajaran penjas yang dilakukan oleh guru-guru tersebut.

B. Faktor Ekstrinsik

1. Memberikan hadiah

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru-guru penjas SD Muhammadiyah Kapanewon Gamping, dapat diketahui bahwa :

“ya mas, saya selalu memberi hadiah kepada siswa jika berhasil melakukan gerakan atau pertanyaan yang saya beri, baik berupa pujian maupun nilai lebih mas.”(RS)
“Untuk yang berhasil mencapai tujuan kadang saya beri apresiasi, baik angka maupun motivasi biar siswa yang lain bersemangat.”(RSK)
“Saya selalu memberi apresiasi mas kepada siswa yang berhasil mencapai tujuan dari pembelajaran yang saya lakukan mas.”(A)

Hadiah merupakan salah satu cara yang dapat diberikan oleh guru-guru penjas SD Muhammadiyah Kapanewon Gamping dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Dari hasil wawancara diatas, guru memberikan hadiah berupa

nilai, tepuk tangan, maupun pujian untuk mengapresiasi siswa yang mencapai tujuan dari pembelajaran atau berhasil menjawab pertanyaan yang diberikan guru kepada siswa.

1	A	B	C	D	E	F	G	H
2	Ujian Sekolah kelas 6							
3	NO	NAMA	Kelas	Nilai Harian	PTS	PAS	Ujian Sekolah	Keterampilan
4	1	ABI WAHYU PUTRA	Kelas 6A	80	86	85	79	85
5	2	ADITYA DWI WIRNATA	Kelas 6A	75	75	90	85	80
6	3	ADITYA FADLI SETIAWAN	Kelas 6A	80	80	85	79	80
7	4	ALVIAN PUTRA ANANTA	Kelas 6A	75	75	77.5	76	80
8	5	ANDIKA SURYA SAPUTRA	Kelas 6A	75	79	75	76	85
9	6	ANDRIAN RIZKY RAMADHAN	Kelas 6A	75	75	75	82	80
10	7	ARENDRA DIKA BAGUS PRATAMA	Kelas 6A	75	80	75	82	76
11	8	ARIYA PUTRA HIDAYAT	Kelas 6A	80	80	80	79	80
12	9	ASYRAF AULIA RAHMAN	Kelas 6A	80	83	80	79	85
13	10	BAYU ANDHIKA MUKTI	Kelas 6A	75	75	87.5	91	80
14	11	BINTANG PRAMUDYA RAMADHAN	Kelas 6A	75	75	80	85	80
15	12	BIZAL ZULFA RIVALDI	Kelas 6A	75	75	77.5	79	78
16	13	BRENDEN ADELA PUTRA	Kelas 6A	80	75	85	82	85
17	14	DANANG YUDI SENA	Kelas 6A	75	75	87.5	79	80
18	15	DAVIN RIZKI SATRIA	Kelas 6A	80	80	82.5	88	80
19	16	FABIO AUDREY CASTAMA	Kelas 6A	80	85	85	79	85
20	17	FARA ADELIA SARI	Kelas 6A	80	85	80	79	80
21	18	FEBY NURCAHYANI	Kelas 6A	80	85	77.5	76	80
22	19	GILANG MUHAMMAD FACHRI	Kelas 6A	75	75	75	76	80
23	20	HAFIDZ HELGA KURNIADI	Kelas 6A	80	85	85	85	80
24	21	HAJIB NIRON	Kelas 6A	75	75	72.5	76	80
25	22	HANA LESTARI PURBOJATI	Kelas 6A	80	87	82.5	76	80
26	23	HANIFA NAJMAH AIMAL	Kelas 6A	80	90	85	82	80
27	24	HANUM SALSABILA PUTRI	Kelas 6A	80	80	80	76	80
28	25	MUHAMMAD AMINUDDIN OTO	Kelas 6A	75	75	75	76	85
29	26	RAHMAT HENDI WARDANA	Kelas 6A	75	80	75	76	80
30	27	Rangga Adi Saputra	Kelas 6A	75	75	80	76	80
31	1	HARI FATURRAHMAN	Kelas 6B	80	83	90	79	80
32	2	HAYKAL STEVANO	Kelas 6B	80	80	75	76	80
33	3	HELVA AZZAH NUR ARISKA	Kelas 6B	80	80	80	79	80
34	4	INDAH RINDI NURAINI	Kelas 6B	75	75	87.5	76	77
35	5	INTAN RIZQI AULIA	Kelas 6B	75	83	95	79	77
36	6	JENITA CANTIKA PUTRI	Kelas 6B	75	80	90	79	77
37	7	MAJIID	Kelas 6B	75	80	85	82	77
38	8	MICKO DWI ARDIYANSAH	Kelas 6B	80	75	87.5	76	85
39	9	MOVITA VELICIA RAMADHANI	Kelas 6B	75	75	82.5	76	80
40	10	MUHAMMAD DANU WIJAYA	Kelas 6B	80	83	75	76	80
41	11	MUHAMMAD DAVIE LUCKY ARRAUF	Kelas 6B	75	77	85	76	80
42	12	MUHAMMAD DIKY HERMAWAN	Kelas 6B	75	83	80	76	80
43	13	MUHAMMAD FADLAN SYAH PUTRA	Kelas 6B	75	75	75	76	77
44	14	MUHAMMAD FAHRI FIRDAUS	Kelas 6B	80	80	77.5	76	80
45	15	RAFFA PANDYA PERMANA	Kelas 6B	80	88	75	79	80
46	16	RATRI APRILIA DEWI	Kelas 6B	75	80	75	76	77
47	17	RIO AKBAR PUTRA UTAMA	Kelas 6B	80	80	85	76	80
48	18	SEPTI FITRI HARDIYANI	Kelas 6B	75	75	82.5	82	77
49	19	SITI ASSYFA AL JANNATI	Kelas 6B	80	83	90	73	80
50	20	WEKA TRI WIDJURA	Kelas 6B	75	75	75	83	80
51	21	WINDRIA SUNDARI	Kelas 6B	75	80	80	79	77
52	22	YOGA WAHYU HERMAWAN	Kelas 6B	75	75	87.5	79	80
53	23	YULFA TALITASARI	Kelas 6B	80	83	85	82	77

Gambar 4. Dokumentasi Penelitian

Berdasarkan hasil dokumentasi diatas, guru memberikan hadiah kepada siswa berupa nilai dalam setiap kegiatan tugas, praktek maupun ulangan yang dilakukan oleh guru-guru penjas Kapanewon Gamping ini pada masa pandemi.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, diketahui bahwa guru-guru penjas SD Muhammadiyah Kapanewon Gamping memberikan apresiasi-apresiasi kepada siswa dengan memberikan nilai atau angka dalam setiap kegiatan yang dilakukan siswa pada masa pandemi ini, seperti mengerjakan

tugas yang diberikan oleh guru penjas, mengerjakan tugas praktek yang diberikan oleh guru penjas, dan mengumpul tepat waktu juga merupakan hal yang diapresiasi oleh guru-guru penjas SD Muhammadiyah Kapanewon Gamping.

2. Memberikan pujian

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru-guru penjas SD Muhammadiyah Kapanewon Gamping, dapat diketahui bahwa :

“iya mas saya beri pujian terus ketika siswa berhasil mencapai tujuan dari pembelajaran yang saya lakukan.”(I)

“Iya mas, saya selalu kasih pujian kepada siswa yang berhasil mas.”(S)

“Selalu mas, karena berhubungan dengan anak sd ini mas, apresiasi itu sangat penting mas, jadi setiap ada kompetisi maupun pelajaran dari saya sendiri selalu memberikan apresiasi.”(MKN)

Guru guru penjas SD Muhammadiyah Kapanewon Gamping memberikan pujian kepada siswa sebagai bentuk atau cara dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada masa pandemi. Jika siswa berhasil mencapai tujuan dari pembelajaran yang dilakukan oleh guru penjas, maka guru guru penjas tersebut memberikan pujian agar motivasi belajar dari siswa akan meningkat.

3. Memberikan hukuman

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru-guru penjas SD Muhammadiyah Kapanewon Gamping, dapat diketahui bahwa :

“Saya tidak memberi hukuman mas, sebenarnya anak itu ada kelebihan dan kekurangannya. Saya akan mencari, mengapa anak itu malas belajar, lalu

saya akan memberi pemahaman yang lebih kepada anak yang kurang termotivasi dalam kegiatan pembelajaran.”(MKN)

“Hukuman sih jarang ya mas, kecuali jika keterlaluhan. Tapi kalo masalah untuk motivasi belajarnya turun mas, saya lebih ke mengajak ngobrol gitu mas tanya tanya apa yang menyebabkan siswa ini jadi kurang bersemangat dalam belajar mas.” (A)

“Untuk hukuman tidak, tetapi saya selalu memberi motivasi kepada siswa yang kurang dalam hal pembelajaran penjas ini mas agar siswa tersebut dapat termotivasi lagi dalam hal belajar.”(RSK)

Guru tidak memberi hukuman secara fisik, akan tetapi saat masa pandemi guru melakukan pendekatan kepada siswa mencari tau sebab yang membuat motivasi belajar siswa itu kurang. Efek pembelajaran daring yang membuat jarak antara guru dan murid membuat guru tidak bisa memberikan hukuman secara fisik kepada siswa yang terlihat malas-malasan dalam belajar.

4. Memberikan ulangan

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru-guru penjas SD Muhammadiyah Kapanewon Gamping, dapat diketahui bahwa :

“iya mas, ketika sudah selesai materi yang saya jelaskan, saya selalu memberi ulangan harian untuk mengukur kemampuan siswa mas.”(RS)

“Tentu ada mas, soalnya sudah masuk kurikulum, dan ulangan nya sudah ada jadwal nya.” (MKN)

Guru-guru penjas SD Muhammadiyah Kapanewon Gamping memberikan ulangan sebagai acuan bagi siswa untuk termotivasi dalam belajar, hal tersebut merupakan bagian yang dapat diberikan guru-guru penjas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Ulangan dilakukan ketika telah selesai materi pembelajaran serta saat tengah semester dan akhir semester

PJOK KELAS 6

1. Induk sepak bola Indonesia adalah?
2. Tuliskan macam-macam gerak dasar dalam permainan sepak bola?
3. Jelaskan cara passing menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola!
4. Apabila terjadi pelanggaran di luar kotak penalty maka terjadi tendangan?
5. Bagian kepala yang tepat bersentuhan dengan bola, dalam menyundul bola pada permainan sepak bola adalah?
6. Pemain timnas Indonesia Egy Maulana Fikri dilanggar di dalam kotak penalty dan diberikan tendangan penalty oleh wasit, jarak titik penalty ke garis gawang adalah?
7. Jumlah pemain yang bermain di lapangan dalam satu tim sepak bola adalah?
8. Induk bola voli Indonesia adalah?
9. Penemu permainan bola voli adalah ?
10. Berapa poin yang harus di capai oleh setiap tim voli untuk mencapai kemenangan?
11. Deuce/yus terjadi apabila?
12. Jelaskan cara melakukan servis bawah bola voli!
13. Sebutkan gerak dasar permainan kasti!
14. Telapak tangan membentuk corong menghadap ke atas dan pandangan ke arah bola datang, merupakan cara menangkap bola?
15. Jumlah pemain kasti terdiri atas berapa orang?

Gambar 5 . Dokumentasi Penelitian

Berdasarkan hasil dokumentasi, guru membuat soal lalu guru memberikan soal ulangan melalui whatsapp saat pembelajaran daring berlangsung. Hal tersebut karena pada masa pandemi ini pembelajaran dilakukan secara daring.

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan, diketahui bahwa ulangan yang dilakukan oleh guru-guru penjas dilakukan ketika pembelajaran dimulai, dan dikumpulkan setelah pembelajaran berakhir, dengan guru melakukan pengawasan kepada siswa melalui *zoom*, ataupun *google meet*.

Senada dengan data hasil wawancara diatas, hasil wawancara kepala sekolah SD Muhammadiyah Kapanewon Gamping dalam melakukan penilaian tentang

peran guru penjas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SD Muhammadiyah Kapanewon Gamping adalah sebagai berikut :

“Dalam perannya sebagai motivator sudah sangat baik mas, walaupun dalam keadaan pembelajaran daring ya mas, jadi untuk tugas-tugas praktik berupa vidio mas.” (R)

“Kalo di SD Muhammadiyah Ambarketawang 2 ini memang sebelum ada edaran dari dinas tentang pembelajaran tatap muka, ini full tidak ada penjas, guru penjas full saya suruh mengukur suhu, pas pertama kali covid itu ya, dari dinas sleman juga belum boleh tatap muka, untuk tugas nya juga berupa vidio mas. Dalam perannya sebagai motivator sih guru penjas ini sudah lumayan baik sih mas, tetapi banyak hambatan-hambatan sih mas selama pelajaran daring itu mas.”(NK)

“sangat baik mas, guru penjas nya sendiri juga bagus dalam melakukan pendekatan kepada siswa-siswa di masa pandemi kemaren mas, walaupun pembelajaran dilakukan secara daring ya mas, tetapi untuk semangat belajar siswa nya ya cukup bagus. Ada sih mas, yang mengalami penurunan dalam motivasi belajarnya. Mungkin karena faktor lingkungan disekitar, ataupun karena jaringan mas.”(P)

“Alhamdulillah untuk peran guru penjas SD Muhammadiyah Balecatur sebagai motivator sudah bagus, karena kebetulan beliau juga ketua kegiatan di gugus, dia juga menguasai berbagai materi pembelajaran, sehingga kendala teknis tidak ada ya. Kemudian beliau juga pengurus sampai tingkat provinsi untuk koni, sehingga jaringan untuk berbagai akses harusnya tidak ada masalah, termasuk dalam penyusunan kurikulum, dalam proses pembelajaran itu tidak ada masalah, itu karena juga beliau aktif, dan juga beliau juga pelatih senior untuk takraw hal tersebut membuat beliau bisa diandalkan untuk SD Muhammadiyah Balecatur. Sampai saat ini sangat konsen untuk kegiatan belajar mengajarnya. Berbagai metode pembelajaran yang beliau terapkan

dalam kegiatan belajar mengajarnya walaupun itu masa pandemi dan pembelajaran daring beliau dapat menyesuaikan, karena juga untuk penguasaan IT nya juga disini termasuk yang kami andalkan.” (AB)

“Eee untuk peran guru olahraga SD Muhammadiyah Banyuraden cukup bagus ya mas, walaupun masa pandemi masuknya nda full, tetapi untuk materi pembelajaran tetap disampaikan jadi lewat google form, wa group tetap diberikan materi-materi oleh guru olahraga, walaupun dalam prakteknya kelapangan belum bisa” (MO)

“Untuk peran guru penjas nya juga sudah baik mas ya, untuk pembelajarannya secara daring mas, ada juga sih mas beliau kesulitan dalam perangkat pembelajaran. tetap saya pantau mas untuk penggunaan media pembelajarannya, karena juga daring ya. Agar materi materi dapat disampaikan sesuai dengan rpp mas, karena untuk penilaian materi juga ada nanti mas.” (RS)

“Dalam perannya sebagai motivator sudah dilaksanakan dengan baik, hanya perlu ditingkatkan lagi. Cuman memang masih perlu lagi memberikan semangat motivasi untuk anak-anak itu menerima pembelajaran penjas itu kan berbeda-beda karena mereka mengaggap nya hanya praktik saja, padahal yang benar itu kita teori dulu baru praktek, jadi memang perlu memberikan pemahaman tentang teori-teori itu diperlukan. Menerima teori pjok dengan teori yang lain itu berbeda, mungkin karena tidak terbiasa ya. Perlu ada jadwal-jadwal yang ditentukan misalnya hari pertama teori, hari kedua praktek. Dan juga terkena efek pandemi juga ya.”(DSN)

“ya kalo menurut pengamatan saya, guru penjas nya sudah sangat baik dalam meningkatkan motivasi belajar siswa ya. Walalupun pada masa pandemi ya mas, beliau juga kreatif ya mas dalam kegiatan pembelajaran ini.”(D)

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam perannya sebagai motivator guru-guru penjas SD Muhammadiyah

Kapanewon gamping sudah sangat baik dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, akan tetapi dalam pelaksanaannya guru guru penjas tersebut harus melakukan adaptasi terhadap cara mengajar baru selama masa pandemi ini berlangsung.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, masa pandemi menyebabkan perubahan dalam pendidikan di Indonesia. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada saat pandemi mengalami perubahan dari luring menjadi daring sehingga membuat para guru-guru penjas melakukan adaptasi dengan keadaan pandemi. Menurut peneliti cara atau proses yang dilakukan pada masa pandemi sudah tepat dilakukan walaupun dalam pelaksanaannya memang masih mengalami kendala atau kesulitan. Hal ini menyebabkan dampak pada motivasi belajar siswa pada mata pelajaran penjas.

1. Faktor Instrinsik

Faktor instrinsik merupakan motivasi yang muncul dari dalam diri seseorang. Menurut Sardiman (2014:89) motivasi instrinsik ialah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap individu telah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Berdasarkan hasil penelitian motivasi instrinsik siswa dalam kegiatan belajar sudah sangat baik yaitu, 1) hasrat untuk belajar, siswa mempunyai rasa ingin belajar yang tinggi walaupun pada masa pandemi ini, akan tetapi masih terdapat hambatan-

hambatan yang terjadi ketika melakukan pembelajaran daring seperti jaringan yang kurang memadai. 2) Minat belajar siswa, pembelajaran yang menarik dapat dilakukan oleh guru agar dalam diri siswa tersebut muncul minat dalam ingin belajar penjas. Masa pandemi ini, model pembelajaran yang dibikin oleh guru-guru penjas Kapanewon Gamping sudah baik. Mereka memvariasikan pembelajaran sehingga pada saat proses pembelajaran siswa menjadi semangat.

2. Faktor Ekstrinsik

Faktor ekstrinsik merupakan motivasi yang muncul dari luar diri seseorang, harus ada rangsangan dari orang lain untuk menumbuhkan motivasi ekstrinsik siswa. Menurut Sardiman (2014:80) motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya rangsangan dari luar individu seseorang. Berdasarkan hasil penelitian, guru-guru penjas SD Muhammadiyah Kapanewon Gamping telah berupaya dalam menumbuhkan motivasi ekstrinsik siswa yaitu dengan melakukan bentuk atau cara-cara yang dapat dilakukan oleh guru seperti 1) memberi hadiah, guru-guru penjas telah berupaya dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa dengan memberi hadiah. Guru-guru penjas SD Muhammadiyah Kapanewon Gamping mengapresiasi setiap siswa yang telah mencapai tujuan dari pembelajaran yaitu dengan memberikan nilai lebih sebagai hadiah yang dapat diberikan guru-guru penjas SD Muhammadiyah Kapanewon Gamping kepada siswa yang telah mencapai tujuan dari pembelajaran yang dilakukan oleh guru penjas. 2) memberikan

pujian, guru-guru penjas SD Muhammadiyah Kapanewon Gamping memberikan pujian kepada siswa yang mencapai tujuan dari pembelajaran sebagai bentuk apresiasi yang diberikan guru agar motivasi belajar dari siswa tersebut dapat terus meningkat. 3) memberikan hukuman, guru-guru penjas SD Muhammadiyah Kapanewon Gamping dalam upayanya menumbuhkan motivasi belajar siswa dengan memberikan hukuman yang bersifat positif kepada siswa yang kurang dalam motivasi belajarnya. 4) memberikan ulangan, guru-guru penjas SD Muhammadiyah Kapanewon Gamping memberikan ulangan sebagai cara yang dapat digunakan oleh guru-guru penjas tersebut untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal itu menjadi pengacu agar siswa belajar lebih rajin walaupun pada masa pandemi ini kegiatan pembelajaran daring/tidak tatap muka.

Motivator merupakan bagian yang dibutuhkan untuk melakukan pembelajaran pada masa pandemi ini. Artikel yang ditulis oleh Sukitman dkk mengemukakan pendapatnya Sobon (2019: Vol 3, No 2) menegaskan dalam pembelajaran motivator merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keefektivan dalam kegiatan pembelajaran, karena motivasilah yang mendorong siswa ingin melakukan kegiatan belajar.

Peran Guru sebagai motivator diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dengan bentuk atau cara-cara yang dapat diberikan guru kepada siswa dalam melakukan adaptasi pembelajaran secara online. Guru Menurut

UU no. 14 tahun 2005 yaitu “pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.” Guru juga berperan sebagai pendidik yang mengajarkan nilai-nilai, akhlak, moral maupun soal dan untuk menjalankan peran tersebut seorang guru dituntut untuk memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas yang bisa dibagikan kepada siswa. Beberapa cara yang dilakukan oleh guru penjas untuk meningkatkan motivasi belajar pada siswa yaitu, memberikan hadiah, memberikan pujian, memberikan hukuman positif, menumbuhkan hasrat untuk belajar pada siswa, menumbuhkan minat belajar siswa. Guru-guru penjas telah melakukan beberapa bentuk dan cara dalam meningkatkan motivasi belajar. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil wawancara akan tetapi, dalam pelaksanaannya guru-guru penjas tersebut masih mengalami kendala-kendala yang terdapat pada kegiatan pembelajaran daring saat pandemi.

Kendala yang dialami dalam proses pembelajaran pada umumnya mengalami kendala pada jaringan, minat siswa yang menurun untuk belajar karena perubahan proses pembelajaran, hal tersebut disebabkan oleh kurang atau terbatasnya guru-guru penjas dalam melakukan pendekatan kepada siswa karena proses pembelajaran secara daring. William Burton mengemukakan bahwa mengajar diartikan upaya memberikan stimulus, bimbingan, pengarahan,

dan dorongan kepada siswa agar terjadi proses belajar hal ini juga dilakukan oleh para guru penjas yang ada di SD Muhammadiyah Kapanewon Gamping dengan memberikan bimbingan, arahan dan apresiasi kepada siswa yang mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan memberikan nilai aatau angka. Menurut peneliti guru-guru penjas dapat lebih kreatif dan inovatif untuk malakukan proses pembelajaran seperti memberikan beberapa referensi pembelajaran dari berbagai media belajar seperti video pembelajaran yang ada diyoutube, artikel bergambar dan tidak hanya terpaku dalam LKS.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diupayakan dengan cemat dan teliti, namun bagaimanapun juga memiliki kelemahan dan keterbatasan yaitu: penelitian ini untuk menganalisis peran guru penjas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada masa pandemi di SD Muhammadiyah Kapanewon Gamping hanya berdasarkan subjektivitas guru penjas, siswa serta kepala sekolah SD Muhammadiyah Kapanewon Gamping.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan di atas peran guru sebagai motivasi belajar siswa SD Muhammadiyah Kapanewon Gamping pada masa pandemi sebagai berikut :

1. Peran guru-guru penjas SD Muhammadiyah Kapanewon Gamping sebagai motivator sudah baik dalam meningkatkan motivasi belajar siswa akan tetapi terdapat hambatan dalam proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru-guru penjas SD Muhammadiyah Kapanewon gamping yang mendorong semangat belajar siswa melakukan kegiatan belajar yang sangat berpengaruh pada masa pandemi.
2. Guru-guru penjas tetap berusaha dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada masa pandemi dengan berbagai cara seperti memberikan pujian, hadiah, hukuman menumbuhkan minat dan hasrat untuk belajar.
3. Guru-guru penjas SD Muhammadiyah Kapanewon Gamping dapat melakukan adaptasi ketika melakukan proses kegiatan pembelajaran pada masa pandemi.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut :

1. Efek pembelajaran secara daring berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran penjas di masing-masing SD Muhammadiyah Kapanewon Gamping.
2. Guru dapat menjadikan hasil ini sebagai bahan pertimbangan agar lebih meningkatkan kualitas dalam mengajar dengan mempersiapkan segala persiapan untuk kegiatan pembelajaran secara daring. Misalnya guru-guru penjas memberikan beberapa referensi pembelajaran dari berbagai media pembelajaran seperti video pembelajaran yang ada di youtube.
3. Dalam kegiatan pembelajaran secara daring guru harus memperhatikan faktor-faktor yang menjadi kendala pembelajaran daring seperti jaringan yang dapat menyebabkan siswa menjadi malas dalam melakukan pembelajaran daring.

C. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Agar mengembangkan penelitian lebih dalam lagi tentang peran guru penjas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada masa pandemi di SD Muhammadiyah Kapanewon Gamping dengan metode lain.
2. Pihak sekolah untuk mengatasi kendala-kendala yang dialami ketika proses pembelajaran daring yang menyebabkan turunnya motivasi belajar siswa. Guru Penjas agar dapat lebih inovatif dan kreatif dalam melakukan kegiatan pembelajaran

penjas agar motivasi belajar siswa terus meningkat, sehingga tujuan dari pembelajaran penjas itu sendiri dapat tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhiruddin, S. P.dkk. (2020). *Belajar & Pembelajaran*. Gowa : CV. Cahaya Bintang Cemerlang.
- Dimiyati & Mudjiono. (2013) *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta:Rineka cipta.
- Djamaludin. A., & Wardana. (2019). *Belajar dan pembelajaran, 4 pilar peningkatan kompetensi pedadogis*. Sulawesi Selatan: CV Kaaffah Learning Center.
- Hardjono (2015) *Efektivitas Pelatihan Motivasi Intrinsik Terhadap Komitmen Organisasi*
- Helmawati. (2016) *Pendidik sebagai Model*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Kristiawan, Safitri, & Lestari. (2017). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Lasa, H (2014) *Kamus Kepustakawan Indonesia*, Yogyakarta: Pustaka Book Publisher
- Mulyana, A. Z. (2015). *Rahasia Menjadi Guru Hebat*. Jakarta: Grasindo.
- Nana Syaodih Sukmadinata,(2014) *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: Remaja
- Nyanyu, Khodijah.(2016) *Psikologi Pendidikan*, Jakarta:Rajawali Pers
- Sabri, H. A. (2014). *Strategi Belajar Mengajar Dan Micro Teaching*. Ciputat : Quantum
- Sardiman, A.M. (2014) *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rajagrafindo
- Singih D. Gunarsa. (2015). *Psikologi Anak: Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*.
- Suardi, M. (2018). *Belajar & pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sundari, F. (2017). *Peran Guru Sebagai Pembelajaran Dalam memotivasi Peserta Didik Usia*

Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 pada Satuan Pendidikan dan Nomor 36962/MPK.A/HK/2020

Uno, Hamzah B. (2014) *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen

Winkel, W.S. (2014) *Psikologi Pengajaran Yogyakarta: Media Abadi*.

Yulianto, Diyan. (2020) *panduan menjalani tatanan kehidupan baru di masa pandemi*.

LAMPIRAN

lampiran 1. Surat pembimbing laporan TA



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281, Telp.(0274) 550826, 513092., Faksimile (0274) 513092.
Laman : <http://www.fik.uny.ac.id>, Surel : humas_fik@uny.ac.id

Noomor : 108/PJSD/VIII/2022
Lamp : 1 Bendel
Hal : Pembimbing Proposal TAS

Kepada Yth : **Bapak Dr. Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes.**
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS, dimohon kesediaan Bapak untuk menjadi pembimbing penulisan TAS Saudara :

Nama : Syachri Rahman Nur Hidayat
NIM : 18604221044
Judul Skripsi : Peran Guru Penjas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Masa Pandemi di SD Muhammadiyah Kapanewon Gamping.

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak disampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 1 Agustus 2022
Koord. Prodi PJSD.

Dr. Hari Yulianto, M.Kes.
NIP. 19670701 199412 1 001

Tembuhan :
1. Prodi
2. Ybs

1022 PJSD

Lampiran 2. Kartu Bimbingan Tugas Akhir.

**KARTU BIMBINGAN
TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Nama Mahasiswa : Syachri Rahman Nur Hidayat
 NIM : 18604221044
 Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
 Jurusan : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
 Pembimbing : Dr. Erwin Setyo Kriswanto M.Kes


No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan Dosen Pembimbing
1	05-03-2022	BAB I (Penulisan, Latar belakang, Manfaat Penelitian)	<i>Erwin</i>
2	07-03-2022	BAB I (Latar belakang, penulisan)	<i>Erwin Erwin</i>
3	22-03-2022	BAB I (Penulisan, latar belakang, manfaat penelitian)	<i>Erwin</i>
4	24-03-2022	BAB I (Penulisan, acc)	<i>Erwin</i>
5	01-04-2022	BAB II (Cara penulisan, kurangnya referensi, mengurutkan kutipan mulai tahun terlama)	<i>Erwin</i>
6	08-04-2022	BAB II (Penulisan, kerangka berpikir)	<i>Erwin</i>
7	19-04-2022	BAB II (Rapihkan tulisan, perhatikan kutipan langsung, dan tidak langsung, sesuaikan dengan pedoman)	<i>Erwin</i>
8	01-05-2022	BAB II (Kerangka berpikir)	<i>Erwin Erwin</i>
9	07-05-2022	BAB II (Acc)	<i>Erwin</i>
10	12-05-2022	BAB III (Salah konsep)	<i>Erwin Erwin</i>
11	17-05-2022	BAB III (Hapus kutipan)	<i>Erwin</i>
12	19-05-2022	BAB III (Hapus kutipan, dan acc ambil data)	<i>Erwin Erwin</i>
13	21-06-2022	BAB IV (Salah Konsep)	<i>Erwin</i>
14	12-07-2022	BAB IV (Salah penulisan informan)	<i>Erwin Erwin</i>
15	16-07-2022	BAB IV (Acc)	<i>Erwin</i>
16	18-07-2022	BAB V (Merubah kesimpulan menjadi point-point, tidak hanya narasi)	<i>Erwin</i>

Mengetahui
 Koord.Prodi PJSD

Dr. Hari Yulianto, M.Kes.
 NIP. 19670701 199412 1 001

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian

SURAT IZIN PENELITIAN about:blank



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 838/UN34.16/PT.01.04/2022 23 Mei 2022
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : **Izin Penelitian**

Yth . Kepala SD Sekolah muhammadiyah _____
Di Kapanewon Gamping Sleman

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Syachri Rahman Nur Hidayat
NIM : 18604221044
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Peran Guru Penjas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Di SD Muhammadiyah Kapanewon Gamping
Waktu Penelitian : 20 - 31 Mei 2022

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,


Tembusan :
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP 19820815 200501 1 002

1 dari 1 23/05/2022 11.01

Lampiran 4. Pedoman Wawancara.

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor Soal	Jumlah
Peran guru penjas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada masa pandemi di SD Muhammadiyah Kapanewon Gamping	Instrinsik	1.hasrat untuk belajar siswa	1	1
		2. minat belajar siswa	2	1
	Ekstrinsik	1. memberikan pujian	3	1
		2. memberikan hadiah	4	1
		3 memberikan hukuman	5	1
		4. memberikan ulangan	6	1
Jumlah				6

Lampiran 5. Transkrip Hasil Wawancara.

Hasil wawancara dengan guru penjas SD Muhammadiyah Ambarketawang 1 (Bapak Suryanto)

Saya : Asalamualaikum pak, maaf mengganggu waktu bapak sebentar. Saya disini ingin bertanya tentang peran bapak sebagai guru penjas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di masa pandemi ini bapak.

Bapak Suryanto : Waalaikum salam mas, silahkan mas.

Saya : Apakah dimasa pandemi ini siswa banyak yang mengalami penurunan motivasi ketika kegiatan pembelajaran ?

Bapak Suryanto : Banyak mas, sangat susah mengajar ketika masa pandemi ini mas.

Saya : Jadi apakah bapak mempunyai cara untuk membangkitkan kembali motivasi belajar siswa ketika mengajar secara daring ini pak ?

Bapak Suryanto : Ada mas.

Saya : Oh baik pak, apakah bapak selalu memberi angka disetiap kegiatan pembelajaran yang bapak lakukan ?

Bapak Suryanto : Setiap ada tugas saya tetap memberikan tugas, dan saya berikan nilai.

Saya : Apakah bapak selalu memberi hadiah kepada siswa ketika berhasil mencapai tujuan dari kegiatan pembelajaran yang bapak lakukan ?

Bapak Suryanto : Oiya kalo itu tetap saya kasih, dengan ucapan kamu telah bagus.

Saya : Ketika kegiatan pembelajaran pak, apakah selalu terdapat persaingan atau kompetisi didalam kelas yang bapak ajar ?

Bapak Suryanto : Tetap ada mas, dalam mengerjakan tugas selalu ada persaingan mas.

Saya : Ketika kegiatan pembelajaran, apakah bapak selalu menumbuhkan ego-involment kepada siswa ?

Bapak Suryanto : Iya mas saya selalu berikan

Saya : Apakah bapak selalu memberi ulangan kepada siswa ?

Bapak Suryanto : Tidak mas, tetapi saya beri tanya jawab ketika pembelajaran telah selesai mas.

Saya : Apakah bapak selalu memberi tau hasil dari pembelajaran yang bapak lakukan ?

Bapak Suryanto : Kalo hasil saya tidak beri tau mas.

Saya : Apakah bapak selalu memberikan pujian kepada siswa yang berhasil mencapai tujuan dari pembelajaran yang bapak lakukan ?

Bapak Suryanto : Iya mas, saya selalu kasih pujian kepada siswa yang berhasil mas.

Saya : Apakah bapak memberi hukuman kepada siswa yang kurang dalam mencapai tujuan dari pembelajaran yang bapak lakukan ?

Bapak Suryanto : Kalo hukuman secara fisik tidak mas, tetapi saya hanya memberi tau agar untuk pelajaran tidak memilih-memilih mas, materi hari ini suka, materi besok harus suka juga mas.

Saya : Bagaimana cara bapak untuk menumbuhkan hasrat untuk belajar kepada siswa ?

Bapak Suryanto : Untuk menumbuhkan hasrat untuk belajar siswa mas biasanya saya kasih reward kepada siswa mas.

Saya : Bagaimana cara bapak menumbuhkan minat belajar siswa ?

Bapak Suryanto : Saya mencari tau mas kegiatan yang anak-anak suka mas. ntah nanti saya berikan pembelajaran menggunakan media pembelajaran yang saya bikin mas.

Saya : Ketika diawal kegiatan pembelajaran, apakah bapak selalu menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang bapak berikan ?

Bapak Suryanto : Iya mas, saya selalu memberi tau mas tujuan dari pembelajaran hari ini mas.

Saya : Baik pak, terima kasih banyak atas informasi nya ya pak.

Bapak Suryanto : Baik mas, semoga bermanfaat nggih.

Saya : Terima Kasih bapak.

Transkrip Hasil Wawancara

Hasil wawancara dengan guru penjas SD Muhammadiyah Ambarketawang 2 (Bapak Imam)

Saya : Asalamualaikum pak, maaf mengganggu waktu bapak sebentar. Saya disini ingin bertanya tentang peran bapak sebagai guru penjas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di masa pandemi ini pak.

Pak Imam : waalaikum salam mas, silahkan mas.

Saya : Apakah dimasa pandemi ini siswa banyak yang mengalami penurunan motivasi ketika kegiatan pembelajaran ?

Pak Imam : iya mas, banyak siswa yang mengalami penurunan motivasi dalam belajar mas

Saya : Jadi apakah bapak mempunyai cara untuk membangkitkan kembali motivasi belajar siswa ketika mengajar secara daring ini pak ?

Pak Imam : ada mas, dalam masa pandemi kemaren mas, saya mengajar lewat wa mas tidak ada olahraga hanya teori-teori saja mas.

Saya : Oh baik pak, apakah bapak selalu memberi angka disetiap kegiatan pembelajaran yang bapak lakukan ?

Pak Imam : memberi angka hanya dalam kegiatan pengambilan nilai mas.

Saya : Apakah bapak selalu memberi hadiah kepada siswa ketika berhasil mencapai tujuan dari kegiatan pembelajaran yang bapak lakukan ?

Pak Imam : tidak mas, kalo yang sering mendapat hadiah itu biasanya sekolahan memberi hadiah kepada yang juara-juara saja

Saya : Ketika kegiatan pembelajaran pak, apakah selalu terdapat persaingan atau kompetisi didalam kelas yang bapak ajar ?

Pak Imam : ada mas, selalu ada itu mas biasanya individu.

Saya : ketika kegiatan pembelajaran, apakah bapak selalu menumbuhkan ego-involment kepada siswa ?

Pak Imam : iya mas saya selalu memberi itu mas, anak-anak yang tidak mengerjakan tugas itu selalu saya beri motivasi itu mas.

Saya : Apakah bapak selalu memberi ulangan kepada siswa ?

Pak Imam : waktu teori itu mas, selalu saya beri ulangan mas.

Saya : Apakah bapak selalu memberi tau hasil dari pembelajaran yang bapak lakukan ?

Pak Imam : iya mas, saya beri tau mas untuk nilainya.

Saya : Apakah bapak selalu memberikan pujian kepada siswa yang berhasil mencapai tujuan dari pembelajaran yang bapak lakukan ?

Pak Imam : iya mas saya beri pujian terus ketika siswa berhasil mencapai tujuan dari pembelajaran yang saya lakukan.

Saya : apakah bapak memberi hukuman kepada siswa yang kurang dalam mencapai tujuan dari pembelajaran yang bapak lakukan ?

Pak Imam : kalo pas praktek iya mas, tetapi pas teori kemaren tidak mas, karena tidak bisa memberi hukuman secara langsung kan mas.

Saya : Bagaimana cara bapak untuk menumbuhkan hasrat untuk belajar kepada siswa ?

Pak Imam : iya saya beri cerita-cerita mas, ini kalo latihan dia mendapat juara, saya memberi motivasi mas, jangan malas-malas dalam latihan dan juga dalam belajar.

Saya : Bagaimana cara bapak menumbuhkan minat belajar siswa ?

Pak Imam : saya dalam menumbuhkan minat belajar siswa biasanya saya mencari tau kesukaan siswa ya mas.

Saya : Ketika diawal kegiatan pembelajaran, apakah bapak selalu menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang bapak berikan ?

Pak Imam : iya mas, tujuannya saya sampaikan. Diawal pertemuan pasti saya sampaikan mas.

Saya : Baik pak, terima kasih banyak atas informasi nya ya pak.

Pak Imam : baik mas. Sukses terus mas.

Saya : Terima Kasih bapak.

Transkrip hasil wawancara

Hasil wawancara dengan guru penjas SD Muhammadiyah Ambarketawang 3 (Ibu Astred)

Saya : Asalamualaikum pak, maaf mengganggu waktu ibu sebentar. Saya disini ingin bertanya tentang peran bapak sebagai guru penjas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di masa pandemi ini bu.

Ibu Astred : waalaikum salam mas, silahkan mas.

Saya : Apakah dimasa pandemi ini siswa banyak yang mengalami penurunan motivasi ketika kegiatan pembelajaran ?

Ibu Astred : iya mas.

Saya : Jadi apakah ibu mempunyai cara untuk membangkitkan kembali motivasi belajar siswa ketika mengajar secara daring ini bu ?

Ibu Astred : iya mas, biasanya saya memakai zoom ketika teori dan dalam tugas praktek saya suruh buat vidio.

Saya : Oh baik pak, apakah ibu selalu memberi angka disetiap kegiatan pembelajaran yang ibu lakukan ?

Ibu Astred : kalo angka, biasanya kalo saya pengambilan nilai itu kalo praktek dengan penilaian harian aja.

Saya : Apakah ibu selalu memberi hadiah kepada siswa ketika berhasil mencapai tujuan dari kegiatan pembelajaran yang ibu lakukan ?

Ibu Astred : iya mas, biasanya saya memberikan pujian bilamana ada yang dapat seratus.

Saya : Ketika kegiatan pembelajaran bu, apakah selalu terdapat persaingan atau kompetisi didalam kelas yang ibu ajar ?

Ibu Astred : iya mas, pasti ada mas.

Saya : ketika kegiatan pembelajaran, apakah ibu selalu menumbuhkan ego-involment kepada siswa ?

Ibu Astred : iya mas, penting itu mas.

Saya : Apakah ibu selalu memberi ulangan kepada siswa ?

Ibu Astred : saya selalu memberi ulangan harian ketika materi telah selesai mas.

Saya : Apakah ibu selalu memberi tau hasil dari pembelajaran yang ibu lakukan ?

Ibu Astred : iya mas, saya selalu itu memberi tau hasil belajarnya mas.

Saya : Apakah ibu selalu memberikan pujian kepada siswa yang berhasil mencapai tujuan dari pembelajaran yang ibu lakukan ?

Ibu Astred : iya mas, saya selalu memberi pujian mas, biar siswa itu makin semangat.

Saya : apakah ibu memberi hukuman kepada siswa yang kurang dalam mencapai tujuan dari pembelajaran yang ibu lakukan ?

Ibu Astred : saya tidak memberi hukuman mas, tapi lebih memberi motivasi kepada siswa itu mas.

Saya : Bagaimana cara ibu untuk menumbuhkan hasrat untuk belajar kepada siswa ?

Ibu Astred : saya selalu mencari tau kesukaan siswa mas, untuk menumbuhkan hasrat belajar siswa itu bu.

Saya : Bagaimana cara ibu menumbuhkan minat belajar siswa ?

Ibu Astred : untuk menumbuhkan minatnya siswa biasanya saya melakukan pendekatan.

Saya : Ketika diawal kegiatan pembelajaran, apakah ibu selalu menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang ibu berikan ?

Ibu Astred : Iya mas, sesuai dengan rpp biasanya.

Saya : Baik bu, terima kasih banyak atas informasi nya ya bu.

Ibu Astred : iya mas, sama-sama. sukses terus.

Saya : Terima Kasih bu.

Transkrip hasil wawancara

Hasil wawancara dengan guru penjas SD Muhammadiyah Balecatur (Bapak Suriyadi)

Saya : Asalamualaikum pak, maaf mengganggu waktu bapak sebentar. Saya disini ingin bertanya tentang peran bapak sebagai guru penjas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di masa pandemi ini pak.

Bapak Suriyadi : Waalaikum salam, silahkan mas.

Saya : Apakah dimasa pandemi ini siswa banyak yang mengalami penurunan motivasi ketika kegiatan pembelajaran ?

Bapak Suriyadi : hanya beberapa saja mas.

Saya : Jadi apakah bapak mempunyai cara untuk membangkitkan kembali motivasi belajar siswa ketika mengajar secara daring ini pak ?

Bapak Suriyadi : Ada mas, Tapi untuk yang terkena masalah jaringan kadang saya membuka sesi tanya jawab digrub whatsapp mas saat pelajaran penjas mas.

Saya : Oh baik pak, apakah ibu selalu memberi angka disetiap kegiatan pembelajaran yang bapak lakukan ?

Bapak Suriyadi : Tidak mas, saya tidak selalu memberi angka mas, biasanya saya memberi jempol atau tepuk tangan, kalo angka biasanya di terakhir mas.

Saya : Apakah bapak selalu memberi hadiah kepada siswa ketika berhasil mencapai tujuan dari kegiatan pembelajaran yang bapak lakukan ?

Bapak Suriyadi : Iya untuk hadiah saya selalu memberi mas, berupa jempol dan tepuk tangan, agar siswa lebih bersemangat untuk materi kedepannya.

Saya : Ketika kegiatan pembelajaran pak, apakah selalu terdapat persaingan atau kompetisi didalam kelas yang bapak ajar ?

Bapak Suriyadi : jelas mas jelas, saya memang mendesain supaya anak terpacu dalam pembelajaran, terutama dalam hal olah keterampilan di jasmaninya.

Saya : Ketika kegiatan pembelajaran, apakah bapak selalu menumbuhkan ego-involment kepada siswa ?

Bapak Suriyadi : Ya jelas mas, supaya siswa itu mas mengetahui tujuan dari pembelajaran itu untuk mereka sendiri juga mas.

Saya : Apakah bapak selalu memberi ulangan kepada siswa ?

Bapak Suriyadi : Ulangan jelas mas, ulangan itu saya gunakan untuk mengukur seberapa kemampuan siswa, baik berupa verbal maupun tertulis mas, itu bisa jadi bahan untuk saya evaluasi kedepannya mas.

Saya : Apakah bapak selalu memberi tau hasil dari pembelajaran yang bapak lakukan ?

Bapak Suriyadi : Oh iya mas, setiap saya melakukan penilai saya selalu memberi tau mas, ya kenapa saya beri tau agar siswa dapat mengukur kemampuannya mas.

Saya : Apakah bapak selalu memberikan pujian kepada siswa yang berhasil mencapai tujuan dari pembelajaran yang bapak lakukan ?

Bapak Suriyadi : Selalu mas saya berikan kepada siswa agar lebih termotivasi kedepannya.

Saya : Apakah bapak memberi hukuman kepada siswa yang kurang dalam mencapai tujuan dari pembelajaran yang bapak lakukan ?

Bapak Suriyadi : Tidak pernah mas, yang penting itu kesadaran mas. Saya selalu menyadarkan siswa mas bahwa siswa melakukan hal ini untuk dirinya sendiri mas.

Saya : Bagaimana cara bapak untuk menumbuhkan hasrat untuk belajar kepada siswa ?

Bapak Suriyadi : Ya saya mencari tau kebiasaan siswa mas, lalu saya beri motivasi agar siswa dapat mengikuti kegiatan pembelajaran ini mas.

Saya : Bagaimana cara bapak menumbuhkan minat belajar siswa ?

Bapak Suriyadi : Saya mencari tau mas kebiasaan siswa, misalnya pada permainan bulutangkis mas, nah itu saya mencari bagaimana caranya untuk gerakan gerakan itu dapat memotivasi siswa itu mas, nah itu nanti anak itu akan membuat siswa lebih semangat mas.

Saya : Ketika diawal kegiatan pembelajaran, apakah bapak selalu menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang bapak berikan ?

Bapak Suriyadi : Iya mas harus itu mas, harus diberi tau dulu, jangan sampai siswa hanya mengikuti gurunya saja, tetapi harus tau tujuannya juga mas.

Saya : Baik pak, terima kasih banyak atas informasinya ya pak.

Bapak Suriyadi : baik mas sama sama.

Saya : Terima Kasih bapak.

Transkrip hasil wawancara

Hasil wawancara dengan guru penjas SD Muhammadiyah Banyuraden (Bapak Malik)

Saya : Asalamualaikum pak, maaf mengganggu waktu bapak sebentar. Saya disini ingin bertanya tentang peran bapak sebagai guru penjas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di masa pandemi ini pak.

Bapa Malik : Waalaikum salam, iya mas silahkan

Saya : Apakah dimasa pandemi ini siswa banyak yang mengalami penurunan motivasi ketika kegiatan pembelajaran ?

Bapa Malik : Ya sebagian ada yang malas malasan ketika proses pembelajaran penjas ini mas, sebagian ada yang rajin mas.

Saya : Jadi apakah bapak mempunyai cara untuk membangkitkan kembali motivasi belajar siswa ketika mengajar secara daring ini pak ?

Bapa Malik : Ya pasti ada mas.

Saya : Oh baik pak, apakah bapak selalu memberi angka disetiap kegiatan pembelajaran yang ibu lakukan ?

Bapa Malik : Untuk angka saya berikan, tapi ketika mengerjakan tugas saya pasti berikan.

Saya : Apakah bapak selalu memberi hadiah kepada siswa ketika berhasil mencapai tujuan dari kegiatan pembelajaran yang bapak lakukan ?

Bapak Malik : iya mas, saya selalu mengapresiasi kepada siswa yang berhasil mencapai tujuan pembelajaran yang saya lakukan mas. Biasanya kata kata motivasi agar yang lain dapat termotivasi.

Saya : Ketika kegiatan pembelajaran pak, apakah selalu terdapat persaingan atau kompetisi didalam kelas yang bapak ajar ?

Bapak Malik : Pasti nya ada mas, pastinya persaingan bersifat positif.

Saya : Ketika kegiatan pembelajaran, apakah bapak selalu menumbuhkan ego-involment kepada siswa ?

Bapak Malik : Sementara ini ada mas, tetapi tidak terlalu sering.

Saya : Apakah bapak selalu memberi ulangan kepada siswa ?

Bapak Malik : Tentu ada mas, soalnya sudah masuk kurikulum, dan ulangan nya sudah ada jadwal nya.

Saya : Apakah bapak selalu memberi tau hasil dari pembelajaran yang ibu lakukan ?

Bapak Malik : Saya selalu memberi tau hasilnya mas, supaya dapat dijadikan bahan evaluasi kedepannya.

Saya : Apakah bapak selalu memberikan pujian kepada siswa yang berhasil mencapai tujuan dari pembelajaran yang bapak lakukan ?

Bapak Malik : Selalu mas, karena berhubungan dengan anak sd ini mas, apresiasi itu sangat penting mas, jadi setiap ada kompetisi maupun pelajaran dari saya sendiri seslalu memberikan apresiasi.

Saya : Apakah bapak memberi hukuman kepada siswa yang kurang dalam mencapai tujuan dari pembelajaran yang bapak lakukan ?

Bapak Malik : Saya tidak memberi hukuman mas, sebenarnya anak itu ada kelebihan dan kekurangannya. Saya akan mencari, mengapa anak itu malas belajar, lalu saya akan memberi pemahaman yang lebih kepada anak yang kurang termotivasi dalam kegiatan pembelajaran.

Saya : Bagaimana cara bapak untuk menumbuhkan hasrat untuk belajar kepada siswa ?

Bapak Malik : Saya akan mencari kesukaan siswanya mas lalu saya akan memberikan pembelajaran yang lebih menarik agar siswa dapat tertarik dengan pelajaran penjas yang kompleks.

Saya : Bagaimana cara bapak menumbuhkan minat belajar siswa ?

Bapak Malik : Untuk ini saya juga akan mencari mas kesukaan siswanya mas, jika siswa senang sepak bola, dan materi hari ini bulutangkis, saya akan menjelaskan kepada siswa bahwa penjas bukan hanya sepak bola saja mas.

Saya : Ketika diawal kegiatan pembelajaran, apakah bapak selalu menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang bapak berikan ?

Bapak Malik : Kebetulan saya mengajar di kelas 4,5, dan 6, saya selalu menjelaskan mas, baik dari yang kecil ke yang besar mas. Sebelum masuk inti pelajaran, pasti ada kan pembukaan nya seperti pemanasan, presensi, dan sebagainya. lalu saya pasti menjelaskan fungsi dari pemanasan itu mas, tujuannya agar siswa ini dapat senang ketika melakukan permainan intinya nanti mas, dan supaya dapat terhindar dari cedera dan sebagainya mas.

Saya : Baik pak, terima kasih banyak atas informasi nya ya pak.

Bapak Malik : Baik mas, sama sama. Sukses terus buat masnya.

Saya : Terima Kasih bapak.

Transkrip hasil wawancara

Hasil wawancara dengan guru penjas SD Muhammadiyah Kronggahan (Bapak Adnan)

Saya : Asalamualaikum pak, maaf mengganggu waktu bapak sebentar. Saya disini ingin bertanya tentang peran bapak sebagai guru penjas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di masa pandemi ini pak.

Bapak Adnan : Waalaikum salam mas, silahkan mas.

Saya : Apakah dimasa pandemi ini siswa banyak yang mengalami penurunan motivasi ketika kegiatan pembelajaran ?

Bapak Adnan : Iya ada mas, yang biasanya ketemu disekolahan sekarang via aplikasi mas.

Saya : Jadi apakah bapak mempunyai cara untuk membangkitkan kembali motivasi belajar siswa ketika mengajar secara daring ini pak ?

Bapak Adnan : iya mas ada sih.

Saya : Oh baik pak, apakah bapak selalu memberi angka disetiap kegiatan pembelajaran yang ibu lakukan ?

Bapak Adnan : Kalo saya biasanya ngasih angka setelah mengerjakan tugas ataupun ada melakukan pengambilan nilai ketika praktik mas.

Saya : Apakah bapak selalu memberi hadiah kepada siswa ketika berhasil mencapai tujuan dari kegiatan pembelajaran yang bapak lakukan ?

Bapak Adnan : Saya selalu memberi apresiasi mas kepada siswa yang berhasil mencapai tujuan dari pembelajaran yang saya lakukan mas.

Saya : Ketika kegiatan pembelajaran pak, apakah selalu terdapat persaingan atau kompetisi didalam kelas yang bapak ajar ?

Bapak Adnan : Ada mas, baik dalam kelas maupun ketika praktik mas.

Saya : ketika kegiatan pembelajaran, apakah bapak selalu menumbuhkan ego-involment kepada siswa ?

Bapak Adnan : Iya mas, saya selalu mengingatkan kepada siswa mas, agar selalu menerima ketika guru memberi tugas mas. Karena itu untuk mereka sendiri kedepannya mas.

Saya : Apakah bapak selalu memberi ulangan kepada siswa ?

Bapak Adnan : Untuk ulangan biasanya per bab mas begitu.

Saya : Apakah bapak selalu memberi tau hasil dari pembelajaran yang bapak lakukan ?

Bapak Adnan : Iya mas biasanya, setelah pengambilan nilai. Saya selalu menyebutkan hasil yang didapat siswa mas.

Saya : Apakah bapak selalu memberikan pujian kepada siswa yang berhasil mencapai tujuan dari pembelajaran yang bapak lakukan ?

Bapak Adnan : Selalu mas, ya biasanya jika siswa itu bagus dalam praktik dan berhasil menjawab soal yang saya berikan saya selalu memberi jempol dan memuji agar siswa yang lainnya juga lebih bersemangat mas.

Saya : apakah bapak memberi hukuman kepada siswa yang kurang dalam mencapai tujuan dari pembelajaran yang bapak lakukan ?

Bapak Adnan : Hukuman sih jarang ya mas, kecuali jika keterlalaan. Tapi kalo masalah untuk motivasi belajarnya turun mas, saya lebih ke mengajak ngobrol gitu mas tanya tanya apa yang menyebabkan siswa ini jadi kurang bersemangat dalam belajar mas.

Saya : Bagaimana cara bapak untuk menumbuhkan hasrat untuk belajar kepada siswa ?

Bapak Adnan : Dalam belajar mas, biasanya saya membuat suasana kelas lebih asik mas, kaya lebih ke permainan gitu mas kalo lagi didalam kelas mas. Jadi penyampaian materi nya juga di barengi dengan praktek mas walaupun itu mas didalam kelas.

Saya : Bagaimana cara bapak menumbuhkan minat belajar siswa ?

Bapak Adnan : em saya lebih mencari sih mas kesukaan siswa begitu. Dengan hal yang disuka oleh siswa kan jadinya mereka minat juga dengan pembelajaran penjas ini mas.

Saya : Ketika diawal kegiatan pembelajaran, apakah bapak selalu menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang bapak berikan ?

Bapak Adnan : Iya mas, setelah presensi saya selalu menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang saya lakukan hari ini mas. Lalu masuk ke materi hari ini mas.

Saya : Baik pak, terima kasih banyak atas informasi nya ya pak.

Bapak Adnan : Siap mas, sama sama mas. Sukses terus mas.

Saya : Terima Kasih bapak.

Transkrip hasil wawancara

Hasil Wawancara dengan guru penjas SD Muhammadiyah Mlangi (Bapak Reza)

Saya : Asalamualaikum pak, maaf mengganggu waktu bapak sebentar. Saya disini ingin bertanya tentang peran bapak sebagai guru penjas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di masa pandemi ini pak.

Pak Reza : Waalaikum salam mas, silahkan mas

Saya : Apakah dimasa pandemi ini siswa banyak yang mengalami penurunan motivasi ketika kegiatan pembelajaran ?

Pak Reza : Banyak mas, efek pandemi ini terasa banget, apalagi di pelajaran penjas ini mas.

Saya : Jadi apakah bapak mempunyai cara untuk membangkitkan kembali motivasi belajar siswa ketika mengajar secara daring ini pak ?

Pak Reza : Ya pasti ada mas.

Saya : Oh baik pak, apakah bapak selalu memberi angka disetiap kegiatan pembelajaran yang bapak lakukan ?

Pak Reza : Untuk penilaian saat materi maupun praktek selalu saya beri angka mas.

Saya : Apakah bapak selalu memberi hadiah kepada siswa ketika berhasil mencapai tujuan dari kegiatan pembelajaran yang bapak lakukan ?

Pak Reza : Untuk yang berhasil mencapai tujuan kadang saya beri apresiasi, baik angka maupun motivasi biar siswa yang lain bersemangat.

Saya : Ketika kegiatan pembelajaran pak, apakah selalu terdapat persaingan atau kompetisi didalam kelas yang bapak ajar ?

Pak Reza : Ketika dikelas selalu ada kompetisi mas, untuk menjawab soal maupun saat melakukan contoh ketika praktek

Saya : ketika kegiatan pembelajaran, apakah bapak selalu menumbuhkan ego-involment kepada siswa ?

Pak Reza : iya mas saya selalu memberikan penjelasan kepada siswa tentang pentingnya mengerjakan suatu tugas yang guru berikan.

Saya : Apakah bapak selalu memberi ulangan kepada siswa ?

Pak Reza : Biasanya setelah materi, selesai saya berikan ulangan harian.

Saya : Apakah bapak selalu memberi tau hasil dari pembelajaran yang bapak lakukan ?

Pak Reza : Untuk nilai saya selalu memberi tahu kepada siswa mas, baik setelah praktek maupun ujian.

Saya : Apakah bapak selalu memberikan pujian kepada siswa yang berhasil mencapai tujuan dari pembelajaran yang bapak lakukan ?

Pak Reza : Saya selalu memberi pujian mas kepada siswa yang telah mencapai tujuan dari pembelajaran yang saya lakukan.

Saya : apakah bapak memberi hukuman kepada siswa yang kurang dalam mencapai tujuan dari pembelajaran yang bapak lakukan ?

Pak Reza : Untuk hukuman tidak, tetapi saya selalu memberi motivasi kepada siswa yang kurang dalam hal pembelajaran penjas ini mas agar siswa tersebut dapat termotivasi lagi dalam hal belajar.

Saya : Bagaimana cara bapak untuk menumbuhkan hasrat untuk belajar kepada siswa ?

Pak Reza : saat pembelajaran selalu memberikan materi yang mungkin membuat anak tertarik dengan materi tersebut mas.

Saya : Bagaimana cara bapak menumbuhkan minat belajar siswa ?

Pak Reza : ya saya selalu membuat pembelajaran lebih menarik mas, biasanya saya membuat media pembelajaran supaya anak lebih tertarik dalam belajar.

Saya : Ketika diawal kegiatan pembelajaran, apakah bapak selalu menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang bapak berikan ?

Pak Reza : saya selalu memberi tau mas untuk tujuan pembelajaran yang saya lakukan dipertemuan hari itu mas.

Saya : Baik pak, terima kasih banyak atas informasi nya ya pak.

Pak Reza : Baik mas, sama-sama, sukses terus untuk masnya.

Saya : Terima Kasih bapak.

Transkrip hasil wawancara

Hasil wawancara dengan guru penjas SD Muhammadiyah Trini (Ibu Rema)

Saya : Asalamualaikum bu, maaf mengganggu waktu ibu sebentar. Saya disini ingin bertanya tentang peran ibu sebagai guru penjas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di masa pandemi ini bu.

Ibu Rema : Waalaikumsalam mas,, iya mas silahkan mas.

Saya : apakah dimasa pandemi ini siswa banyak yang mengalami penurunan motivasi ketika kegiatan pembelajaran ?

Ibu Rema : Tentu mas, sangat susah mengajar penjas ketika daring mas, banyak siswa malas untuk belajar mas. Apalagi untuk penjas sendiri lebih ke praktek ya mas, jadi kalo teori itu agak kurang bersemangat mas.

Saya : jadi apakah ibu mempunyai cara untuk membangkitkan kembali motivasi belajar siswa ketika mengajar secara daring ini bu?

Ibu Rema : ada mas, tetapi saya harus menyesuaikan lagi cara mengajarnya mas.

Saya : oh baik bu, apakah ibu selalu memberi angka disetiap kegiatan pembelajaran yang ibu lakukan ?

Ibu Rema : kalo angka tergantung ya mas, misalkan ada seperti pembelajaran tergantung siswa nya, jika siswa nya dapat melakukan tugasnya dengan baik itu akan saya beri nilai tersendiri.

Saya : Apakah ibu selalu memberi hadiah kepada siswa ketika berhasil mencapai tujuan dari kegiatan pembelajaran yang ibu lakukan ?

Ibu Rema : ya mas, saya selalu memberi hadiah kepada siswa jika berhasil melakukan gerakan atau pertanyaan yang saya beri, baik berupa pujian maupun nilai lebih mas.

Saya : Ketika kegiatan pembelajaran bu, apakah selalu terdapat persaingan atau kompetisi didalam kelas yang ibu ajar?

Ibu Rema : ada mas, ketika saya beri tugas atau suatu permainan.

Saya : ketika kegiatan pembelajaran, apakah ibu selalu menumbuhkan ego-involment kepada siswa ?

Ibu Rema : iya mas, saya mencoba menjelaskan kepada siswa untuk selalu semangat dalam belajar mas, agar cita-cita dari siswa itu dapat terwujud mas.

Saya : Apakah ibu selalu memberi ulangan kepada siswa ?

Ibu Rema : iya mas, ketika sudah selesai materi yang saya jelaskan, saya selalu memberi ulangan harian untuk mengukur kemampuan siswa mas.

Saya : apakah ibu selalu memberi tau hasil dari pembelajaran yang ibu lakukan ?

Ibu Rema : kalo hasil nya sih, cuman kadang saya hanya memberi tahu untuk yang nilai bagus ada segini, dan nilai jelek ada segini, dan saya tidak memberi tau namanya.

Saya : Apakah ibu selalu memberikan pujian kepada siswa yang berhasil mencapai tujuan dari pembelajaran yang ibu lakukan ?

Ibu Rema : ya mas, saya selalu memberikan pujian agar siswa tersebut tetap termotivasi dalam kegiatan pembelajaran yang saya lakukan.

Saya : apakah ibu memberi hukuman kepada siswa yang kurang dalam mencapai tujuan dari pembelajaran yang ibu lakukan ?

Ibu Rema : Tidak mas, saya tidak memberi hukuman, tetapi saya coba mendekati lalu memberi semangat kepada siswa itu mas, agar dia bisa melakukan yang terbaik mas.

Saya : Bagaimana cara ibu untuk menumbuhkan hasrat untuk belajar kepada siswa ?

Ibu Rema : untuk menumbuhkan hasrat untuk belajar siswa biasanya saya selalu memberikan motivasi kepada siswa mas, agar saya dapat memberikan materi dan siswa dapat menjalankan materi materi yang saya berikan mas.

Saya : Bagaimana cara ibu menumbuhkan minat belajar siswa ?

Ibu Rema : untuk menumbuhkan minat belajar siswa mas, saya biasanya mencari tau dulu mas apa yang disenangi siswa, lalu saya memberikannya mas, kalau saat teori mas, saya biasanya membuat suasana kelas mas jadi asik mas, agar siswa tidak bosan dan memperhatikan saya ketika menjelaskan mas.

Saya : Ketika diawal kegiatan pembelajaran, apakah ibu selalu menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang ibu berikan ?

Ibu Rema : ya mas, ketika saya memulai pelajaran saya selalu menyampaikan tujuan dari pembelajaran hari ini, agar siswa tau apa yang ingin dicapai dalam kegiatan pembelajaran hari ini mas.

Saya : baik bu, terima kasih banyak atas informasinya ya bu.

Ibu Rema : baik mas, sama-sama. Semoga lancar terus mas skripsiannya.

Saya : Terima kasih bu.

Transkrip hasil wawancara

Ibu Rusmiyati, Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Ambarketawang 1

Saya : Assalamualaikum wr wb, selamat pagi ibu.

Bu Rusmiyati : Waalaikum Salam mas. Pagi mas.

Saya : Perkenalkan saya syachri rahman nur hidayat ingin melakukan penelitian di SD Muhammadiyah Ambarketawang 1 ini bu tentang peran guru penjas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada masa pandemi ini bu.

Bu Rusmiyati : Baik mas, silahkan,

Saya : Baik bu, apakah pada masa pandemi ini efek pembelajaran daring berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa bu ?

Bu Rusmiyati : Iya mas, dimasa pandemi banyak guru-guru yang mengeluh kepada saya mas, siswa banyak yang kurang semangat dalam belajar mas, bahkan banyak yang jarang masuk zoom atau google meet mas, jadinya susah mengajar juga guru-guru nya mas, apalagi pada pelajaran penjas mas, kegiatan praktek juga saya suruh untuk buat vidio saja mas.

Saya : Lalu bu, bagaimana menurut ibu peran guru penjas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada masa pandemi ini bu ?

Bu Rusmiyati : Dalam perannya sebagai motivator sudah sangat baik mas, walaupun dalam keadaan pembelajaran daring ya mas, jadi untuk tugas-tugas praktik berupa vidio mas.

Saya : Baik bu, terima kasih banyak bu.

Bu Rusmiyati : iya mas, sama sama.

Transkrip hasil wawancara

Ibu Nur Khayati, Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Ambarketawang 2

Saya : Assalamualaikum wr wb, selamat pagi ibu.

Ibu Nur Khayati : Waalaikum salam mas, pagi mas.

Saya : Perkenalkan saya syachri rahman nur hidayat ingin melakukan penelitian di SD Muhammadiyah Ambarketawang 2 ini bu tentang peran guru penjas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada masa pandemi ini bu.

Ibu Nur Khayati : baik mas Silahkan.

Saya : Baik bu, apakah pada masa pandemi ini efek pembelajaran daring berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa bu ?

Ibu Nur Khayati : Iya mas, banyak anak-anak yang malas mas, jadinya saya suruh guru-guru nya lebih semangat dalam mendidik anak-anak mas, ya supaya kegiatan pembelajaran tetap berjalan lancar mas.

Saya : Menurut ibu bagaimana peran guru penjas di SD Muhammadiyah Ambarketawang 2 ini dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada masa pandemi ini bu ?

Ibu Nur Khayati : Kalo di SD Muhammadiyah Ambarketawang 2 ini memang sebelum ada edaran dari dinas tentang pembelajaran tatap muka, ini

full tidak ada penjas, guru penjas full saya suruh mengukur suhu, pas pertama kali covid itu ya, dari dinas sleman juga belum boleh tatap muka, untuk tugas nya juga berupa vidio mas. Dalam perannya sebagai motivator sih guru penjas ini sudah lumayan baik sih mas, tetapi banyak hambatan-hambatan sih mas selama pelajaran daring itu mas.

Saya : Baik bu, terima kasih banyak bu, maaf mengganggu waktunya bu.

Ibu Nur Khayati : Sama-sama mas syahri.

Transkrip hasil wawancara

Bapak Purwanto, Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Ambarketawang 3

- Saya : Assalamualaikum wrwb pak selamat pagi
- Bapak Purwanto : Waalaikum salam mas
- Saya : Perkenalkan saya syachri rahman nur hidayat ingin melakukan penelitian di SD Muhammadiyah Ambarketawang 3 ini pak tentang peran guru penjas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada masa pandemi ini pak.
- Bapak Purwanto : Silahkan mas.
- Saya : baik pak, apakah masa pandemi ini berpengaruh pada motivasi belajar siswa pak ?
- Bapak Purwanto : Masa pandemi kemaren mas, kegiatan pembelajaran kan dilakukan secara online ya mas, semua kan mengikuti aturan pemerintah. Siswa banyak yang turun dalam motivasi belajarnya mas. jadi saya mengingatkan kepada guru-guru mas supaya tetap melakukan yang terbaik mas.
- Saya : Bagaimana tanggapan bapak tentang guru penjas SD Muhammadiyah Ambarketawang 3 ini pak terkait perannya sebagai motivator dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada masa pandemi ini pak ?

Bapak Purwanto : Sangat baik mas, guru penjas nya sendiri juga bagus dalam melakukan pendekatan kepada siswa-siswa di masa pandemi kemaren mas, walaupun pembelajaran dilakukan secara daring ya mas, tetapi untuk semangat belajar siswa nya ya cukup bagus. Ada sih mas, yang mengalami penurunan dalam motivasi belajarnya. Mungkin karena faktor lingkungan disekitar, ataupun karena jaringan mas.

Saya : baik pak terima kasih banyak pak

Bapak Purwanto : iya mas.

Transkrip hasil wawancara

Akhmad Badawi, Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Balecatur

Saya : Assalamualaikum wr wb, selamat pagi pak.

Pak Akhmad : Waalaaikum salam mas, pagi mas.

Saya : Perkenalkan saya syachri rahman nur hidayat ingin melakukan penelitian di SD Muhammadiyah Balecatur ini pak tentang peran guru penjas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada masa pandemi ini pak.

Pak Akhmad : Silahkan mas.

Saya : baik pak, apakah pada masa pandemi ini efek pembelajaran daring berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa pak ?

Pak Akhmad : Efek pembelajaran secara daring ini sih mas, siswa banyak yang kurang dalam belajar sih mas, siswa lebih keliatan malas mas dalam belajar mas, mungkin karena tidak bertemu secara langsung itu mas.

Saya : em baik pak, lalu pak bagaimana tanggapan bapak tentang peran guru penjas di SD Muhammadiyah Balecatur ini tentang perannya sebagai motivator dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada masa pandemi ini pak ?

Pak Akhmad : Alhamdulillah untuk peran guru penjas SD Muhammadiyah Balecatur sebagai motivator sudah bagus, karena kebetulan beliau juga ketua kegiatan di gugus, dia juga menguasai berbagai materi pembelajaran, sehingga kendala teknis tidak ada ya. Kemudian beliau juga pengurus sampai tingkat provinsi untuk koni, sehingga jaringan untuk berbagai akses harusnya tidak ada masalah, termasuk dalam penyusunan kurikulum, dalam proses pembelajaran itu tidak ada masalah, itu karena juga beliau aktif, dan juga beliau juga pelatih senior untuk takraw hal tersebut membuat beliau bisa diandalkan untuk SD Muhammadiyah Balecatur. Sampai saat ini sangat konsen untuk kegiatan belajar mengajarnya. Berbagai metode pembelajaran yang beliau terapkan dalam kegiatan belajar mengajarnya walaupun itu masa pandemi dan pembelajaran daring beliau dapat menyesuaikan, karena juga untuk penguasaan IT nya juga disini termasuk yang kami andalkan.

Saya : Baik pak, terima kasih pak.

Pak Akhmad : sama-sama pak

Transkrip hasil wawancara

Ibu Maria Ova, Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Banyuraden

Saya : Assalamualaikum wr wb. Selamat pagi bu.

Ibu Maria Ova : Waalaikum salam mas, pagi mas.

Saya : Perkenalkan saya syachri rahman nur hidayat ingin melakukan penelitian di SD Muhammadiyah Banyuraden ini bu tentang peran guru penjas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada masa pandemi ini bu.

Ibu Maria Ova : Silahkan mas.

Saya : baik bu, pandemi ini menyebabkan indonesia melakukan pembelajaran daring ya bu, apakah pada masa pandemi ini efek pembelajaran daring berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa bu ?

Ibu Maria Ova : Iya mas, masa pandemi kemaren membuat siswa jadi kurang dalam motivasi belajarnya mas. jadi saya mengingatkan guru lebih bersemangat mas dalam melakukan kegiatan pembelajaran mas.

Saya : Lalu bu, bagaimana menurut ibu peran guru penjas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada masa pandemi ini bu ?

Ibu Maria Ova : Eee untuk peran guru olahraga SD Muhammadiyah Banyuraden cukup bagus ya mas, walaupun masa pandemi masuknya nda full,

tetapi untuk materi pembelajaran tetap disampaikan jadi lewat google form, wa group tetap diberikan materi-materi oleh guru olahraga, walaupun dalam prakteknya kelapangan belum bisa.

Saya : Baik Bu, terima kasih ya bu.

Ibu Maria ova : Sama –sama.

Transkrip hasil wawancara

Ibu Rini Susilawati, Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Kronggahan.

Saya : Assalamualaikum wr wb, selamat pagi bu.

Ibu Rini : Waalaikum salam mas.

Saya : Perkenalkan saya syachri rahman nur hidayat ingin melakukan penelitian di SD Muhammadiyah Kronggahan ini bu tentang peran guru penjas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada masa pandemi ini bu.

Ibu Rini : Silahkan mas.

Saya : Baik bu, apakah pada masa pandemi ini efek pembelajaran daring berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa bu ?

Ibu Rini : Efek nya sangat terasa mas, siswa lebih kurang bersemangat mas dalam kegiatan belajarnya mas, tapi saya tetap mengingatkan mas kepada semua guru agar tetap inovatif dalam memberi materi pembelajaran di masa pandemi ini mas.

Saya : baik bu, lalu bu, bagaimana menurut ibu peran guru penjas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada masa pandemi ini bu ?

Ibu Rini : Untuk peran guru penjas nya juga sudah baik mas ya, untuk pembelajaran nya secara daring mas, ada juga sih mas beliau kesulitan dalam perangkat pembelajaran. tetap saya pantau mas untuk penggunaan media pembelajarannya, karena juga daring ya. Agar materi materi dapat disampaikan sesuai dengan rpp mas, karena untuk penilaian materi juga ada nanti mas.

Saya : Baik bu, terima kasih banyak.

Ibu rini : Sama-sama mas.

Transkrip hasil wawancara

Ibu Dewi Susilo Ningsih, Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Mlangi

Saya : Assalamualaikum wr wb, selamat pagi bu.

Ibu Dewi : Waalaikum Salam mas, pagi mas.

Saya : Perkenalkan saya syachri rahman nur hidayat ingin melakukan penelitian di SD Muhammadiyah Mlangi ini bu tentang peran guru penjas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada masa pandemi ini bu.

Ibu Dewi : Baik mas, silahkan.

Saya : Baik bu, apakah pada masa pandemi ini efek pembelajaran daring berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa bu ?

Ibu Dewi : Sangat berefek mas terhadap pembelajaran mas, siswa jadi lebih malas mas ketimbang berlaajar offline.

Saya : Lalu bu, bagaimana menurut ibu peran guru penjas sebagai motivator dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada masa pandemi ini bu ?

Ibu Dewi : Dalam perannya sebagai motivator sudah dilaksanakan dengan baik, hanya perlu ditingkat kan lagi. Cuman memang masih perlu lagi

memberikan semangat motivasi untuk anak-anak itu menerima pembelajaran penjas itukan berbeda-beda karena mereka mengaggap nya hanya praktik saja, padahal yang benar itu kita teori dulu baru praktek, jadi memang perlu memberikan pemahaman tentang teori-teori itu diperlukan. Menerima teori pjok dengan teori yang lain itu berbeda, mungkin karena tidak terbiasa ya. Perlu ada jadwal-jadwal yang ditentukan misalnya hari pertama teori, hari kedua praktek. Dan juga terkena efek pandemi juga ya.

Saya : Baik bu, terima kasih.

Ibu Dewi : sama-sama mas.

Transkrip hasil wawancara

Ibu Daliyem, Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Trini

Saya : Assalamualaikum wr wb, selamat pagi ibu.

Ibu Daliyem : Waalaikum salam mas, pagi juga mas.

Saya : Perkenalkan saya syachri rahman nur hidayat ingin melakukan penelitian di SD Muhammadiyah Trini ini bu tentang peran guru penjas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada masa pandemi ini bu.

Ibu Daliyem : baik mas, silahkan.

Saya : Baik bu, apakah pada masa pandemi ini efek pembelajaran daring berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa bu ?

Ibu Daliyem : Iya mas, dalam kegiatan pembelajarannya siswa jadi lebih kurang bersemangat mas, saya tau hal tersebut dari laporan guru-guru mas.

Saya : Lalu bu, bagaimana menurut ibu peran guru penjas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada masa pandemi ini bu ?

Ibu Daliyem : “ya kalo menurut pengamatan saya, guru penjas nya sudah sangat baik dalam meningkatkan motivasi belajar siswa ya. Walalupun pada masa pandemi ya mas, beliau juga kreatif ya mas dalam kegiatan pembelajaran ini.”

Saya : Baik bu, terima kasih banyak bu.

Ibu Daliyem : sama-sama mas.

Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian.



Gambar 6. Dokumentasi penelitian.



Gambar 7. Dokumentasi penelitian.



Gambar 8. Dokumentasi penelitian.



Gambar 9. Dokumentasi penelitian.



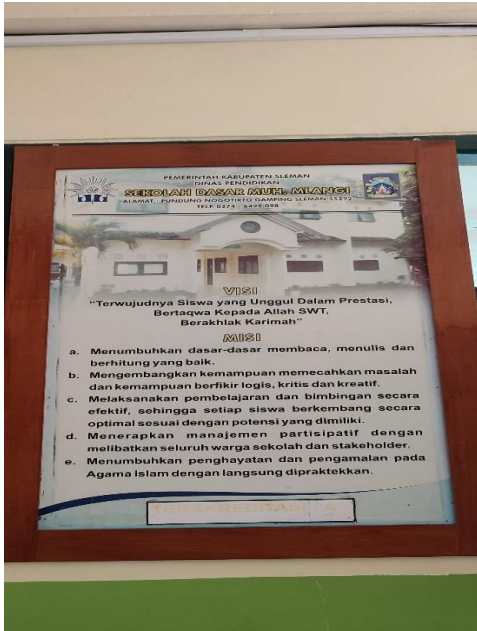
Gambar 10. Dokumentasi penelitian.



Gambar 11. Dokumentasi penelitian.



Gambar 12. Dokumentasi penelitian.



Gambar 13. Dokumentasi penelitian.